

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN QRIS DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**LATIFAH AINI RAMBE
NIM. 20 402 00037**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN QRIS DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

LATIFAH AINI RAMBE

NIM. 20 402 00037

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in blue ink, consisting of several horizontal strokes and a vertical line, positioned above the name of the second supervisor.

**Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 06 September 2024

a.n. **Latifah Aini Rambe**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Latifah Aini Rambe yang berjudul "**Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LATIFAH AINI RAMBE**
NIM : 20 402 00037
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 September 2024
Saya yang Menyatakan,



LATIFAH AINI RAMBE
NIM. 20 402 00037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LATIFAH AINI RAMBE
NIM : 20 402 00037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 6 September 2024
Yang menyatakan,



LATIFAH AINI RAMBE
NIM. 20 402 00037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 20 402 00037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902


Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M
NIDN. 0621058703


Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 01 Oktober 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
22733 Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan
Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan
NAMA : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037
Judul : Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan

Jumlah UMKM di Kota Padangsidimpuan adalah sebesar 37.610 UMKM namun UMKM yang telah menggunakan QRIS dan terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan hanya sebesar 10 UMKM dari sejak diluncurkan QRIS di Kota Padangsidimpuan pada Rabu Maret 2022 oleh Wakil Walikota menjadi salah satu sistem pembayaran pada UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan dan untuk mengetahui apa Kendala–Kendala Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan tentang Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan metode Snowball Sampling yaitu pihak UMKM di Kota Padangsidimpuan yang menggunakan QRIS dan Terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data dengan obesrvasi, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dokumentasi dengan foto dan klip suara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS sudah optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan berdasarkan hasil wawancara pada UMKM Kota Padangsidimpuan dari 10 informan sebanyak 9 informan mengatakan bahwa penggunaan QRIS sudah optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan karena memberikan kemajuan khususnya dalam hal kecepatan dan keamanan pada saat melakukan transaksi pembayarannya karena hanya dengan menyediakan satu barcode pembayaran pihak UMKM sudah bisa melakukan transaksi dari berbagai m-banking dan e-wallet hal ini juga dapat meminimalisir adanya kejahatan seperti uang palsu dan pencurian. Namun terdapat beberapa kendala dari penggunaan QRIS berdasarkan hasil wawancara pada UMKM Kota Padangsidimpuan sebanyak 4 infroman memiliki kendala pada masih minimnya konsumen yang menggunakan QRIS, pada 2 informan memiliki kendala pada jaringan internet yang kurang mendukung saat melakukan transaksi pembayaran, dan 2 informan memiliki kendala pada biaya tambahan sebesar 0,5 % yang dikenakan kepada pihak UMKM.

Kata kunci: Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pendapatan

ABSTRAK

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037
Judul : **Optimizing the Use of QRIS in Increasing MSME Revenue in Padangsidimpuan City**

The number of MSMEs in Padangsidimpuan City is 37,610 MsSMEs but MSMEs that have used QRIS and are registered with the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Padangsidimpuan City are only 10 MSMEs since QRIS was launched in Padangsidimpuan City on Wednesday March 2022 by the Deputy Mayor to become one of the payment systems in MSMEs. The purpose of this study was to determine how to optimize the use of QRIS in increasing MSME revenue in Padangsidimpuan City and to find out what are the obstacles to the use of QRIS in increasing MSME revenue in Padangsidimpuan City. This research uses qualitative research with a descriptive qualitative approach. The subject of this research uses Non Probability Sampling technique with Snowball Sampling method, namely MSMEs in Padangsidimpuan City that use QRIS and are registered at the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Padangsidimpuan City. Data validity techniques in this study used data triangulation and source triangulation. Data collection techniques with observasion, structured and unstructured interviews, documentation with photos and sound clips. The results showed that the use of QRIS was optimal in increasing the income of MSMEs in Padangsidimpuan City based on the results of interviews with Padangsidimpuan City MSMEs from 10 informants, 9 informants said that the use of QRIS was optimal in increasing the income of MSMEs in Padangsidimpuan City because it provided progress, especially in terms of speed and security when making payment transactions because only by providing one payment barcode, MSMEs could make transactions from various m-banking and e-wallets, this could also minimize crimes such as counterfeit money and theft. However, there are several obstacles to the use of QRIS based on the results of interviews with Padangsidimpuan City MSMEs, as many as 4 informants have obstacles to the lack of consumers using QRIS, 2 informants have obstacles to internet networks that are less supportive when making payment transactions, and 2 informants have obstacles to the additional fee of 0.5% charged to MSMEs.

Keywords: *Quick Response Code Indonesian Standard (UMKM), Micro, Small, Medium, Enterprise (MSMEs), Income*

الخلاصة

الاسم : لطيفة عيني رامبي

نيم : ٢٠٤٠٢٠٠٠٣٧

العنوان : تحسين استخدام نظام الاستجابة السريعة في زيادة عائدات المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان

يبلغ عدد الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان ٣٧,٦١٠ شركة، لكن الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي استخدمت نظام الاستجابة السريعة والمسجلة لدى مكتب التعاونيات والشركات الصغيرة والمتوسطة والصناعة والتجارة في مدينة بادانغسيديمبوان هي ١٠ شركات فقط منذ إطلاق نظام الاستجابة السريعة في مدينة بادانغسيديمبوان يوم الأربعاء مارس ٢٠٢٢ من قبل نائب العمدة ليصبح أحد أنظمة الدفع في الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. والغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية تحسين استخدام نظام الاستجابة السريعة في زيادة إيرادات المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان ومعرفة ما هي معوقات استخدام نظام الاستجابة السريعة في زيادة إيرادات المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان. وترتبط المناقشة في هذه الدراسة بتحسين استخدام نظام الاستجابة السريعة في زيادة إيرادات المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. يستخدم هذا البحث البحث النوعي مع نهج نوعي وصفي. ويستخدم موضوع هذا البحث تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية باستخدام أسلوب كرة الثلج لأخذ العينات، وهي الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان التي تستخدم نظام الاستجابة السريعة والمسجلة في مكتب التعاونيات والشركات الصغيرة والمتوسطة والصناعة والتجارة في مدينة بادانغسيديمبوان. واستخدمت تقنيات التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة لتثليث البيانات وتثليث المصدر. واستخدمت تقنيات جمع البيانات من خلال التقصي والمقابلات المنظمة وغير المنظمة والتوثيق بالصور والمقاطع الصوتية. أظهرت النتائج أن استخدام نظام الاستجابة السريعة كان الأمثل في زيادة دخل المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان بناءً على نتائج المقابلات التي أجريت مع المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان من ١٠ مخبرين، قال ٩ مخبرين أن استخدام نظام الاستجابة السريعة كان الأمثل في زيادة دخل المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان لأنه وفر التقدم، خاصة من حيث السرعة والأمان عند إجراء معاملات الدفع لأنه فقط من خلال توفير رمز شريطي واحد للدفع يمكن للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة إجراء معاملات من مختلف الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول والمحافظ الإلكترونية، وهذا يمكن أن يقلل أيضًا من الجرائم مثل تزوير النقود والسرقة. ومع ذلك، هناك العديد من العقبات التي تعترض استخدام نظام الاستجابة السريعة استنادًا إلى نتائج المقابلات التي أجريت مع الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغسيديمبوان؛ حيث إن هناك ٤ مخبرين لديهم عقبات تتعلق بعدم وجود مستهلكين يستخدمون نظام الاستجابة السريعة، ومخبرين اثنين لديهم عقبات تتعلق بشبكات الإنترنت الأقل دعمًا عند إجراء معاملات الدفع، ومخبرين اثنين لديهم عقبات تتعلق بالرسوم الإضافية البالغة ٠,٥% التي تُفرض على الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

الكلمات المفتاحية : رمز الاستجابة السريعة القياسي الإندونيسي ، لشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، دخل

KATA PENGANTAR



Assalaamu"alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Ibu Dr. Rukiah, S.E, M,Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dra. Replita, M.Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan Ibu.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti dalam memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti selama proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Terimakasih yang tak ternilai kepada keluarga tercinta terutama kepada yang terkasih Ayahanda Udin Rambe dan Ibunda Nurbainah Ritonga kedua orang tua yang sudah memberikan segala pengorbanan kerja keras dan keringat untuk menemani peneliti sehingga peneliti sampai dititik ini. Tidak lupa pada 3 saudara peneliti yaitu Abanganda Indra Syahputra Rambe, Abanganda Andriansyah Rambe dan Abanganda Imam Akbar Rambe yang telah memberikan dukungan kepada adik tercintanya ini untuk tidak menyerah pada tiap tangga prosesnya. Terimakasih kepada kakak-kakak tercinta Masitoh Eliyarosa Lubis dan Aishary Tanjung yang telah membantu proses peneliti. Terimakasih banyak tak terhingga semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan kasih sayang untuk kita.
8. Terkhusus sahabat tersayang selaku rekan seperjuangan : Sari Marito Tanjung, Riza Anindia Siregar dan Shabila Rambe yang sudah membantu setiap proses skripsi dan memberikan semangat. Tidak lupa juga kepada sahabat –sahabat peneliti Chairunnisa, Helvia dan Tati Gahari yang selalu

menemani saya setiap hari dan meluangkan waktunya menemani saya untuk bimbingan. Proses orang berbeda-beda karena garis finish setiap orangpun tidak pernah sama.

9. Kepada keluarga besar ruangan Ekonomi Syariah 1 angkatan 2020 untuk tetap semangat dan tidak pantang menyerah.
10. Pihak UMKM Kota Padangsidimpuan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk diwawancarai sehingga mempermudah proses peneliti dalam menyusun penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Padangsidimpuan, 6 September 2024

Peneliti



Latifah Aini Rambe
NIM. 20 402 00037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ء	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....ؤ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ء	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ء	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....ؤ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ى . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PERSETUJUAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Optimalisasi	13
2. QRIS.....	18
3. Pendapatan	23
4. UMKM.....	27
B. Kajian / Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Unit Analisis / Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Kota Padangsidempuan.....	44
2. Sejarah Kota Padangsidempuan	44
3. Kondisi Geografis Kota Padangsidempuan	48
4. Visi Misi Kota Padangsidempuan.....	48
B. Gambaran Umum UMKM di Kota Padangsidempuan.....	49
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	50
D. Hasil Pembahasan	54
1. Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan	54
2. Kendala–Kendala Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	67
F. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu Kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dengan bermata pencarian petani, UMKM, peternak, bahkan ada juga pebisnis. Menurut data dari website sumut antara news terdapat kurang lebih 7.205 pelaku UMKM pada tahun 2021. Dan di tahun 2022 UMKM mampu menyerap 97% tenaga kerja dan mampu meningkatkan investasi mencapai 60,4%. Dari data tersebut perkembangan UMKM di Kota Padangsidimpuan yang meningkat, maka para pelaku UMKM terinovasi untuk menggunakan sistem pembayaran berbasis elektronik yaitu QRIS. Masyarakat Kota Padangsidimpuan dominan menjalankan usaha dibidang kuliner, dimana para pelaku usaha dibidang kuliner mulai menerapkan sitem pembayaran non-tunai, pembayaran non-tunai ini contohnya, yakni QRIS, Ovo, Gopay, Shopeepay dan lainlain.¹

Untuk mendukung strategi rekonstruksi ekonomi dan kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Wakil Walikota Padangsidimpuan Ir. Arwin Siregar sudah melaunchingkan QRIS E-pasar, QRIS E-Parkir dan QRIS Becak Bermotor di Kota Padangsidimpuan yang dengan tujuan mewujudkan

¹ Yola Afifa and M Yarham, "Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (December 27, 2023): 79–80, <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2089>.

percepatan penerapan elektronifikasi transaksi pemerintah daerah pada Rabu 16 Maret 2022.²

Tabel I Perkembangan Koperasi dan UMKM di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020-2022

Jumlah UMKM Kota Padangsidimpuan				Total
Tahun	2020	2021	2022	
Jumlah UMKM	16.925	10.044	10.641	37.610

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan, jumlah UMKM Kota Padangsidimpuan tahun 2020 adalah sebesar 16.641 unit yang terdiri dari bidang kuliner sebesar 10.983, bidang Fashion sebesar 1.289, bidang Pendidikan sebesar 68, bidang Otomotif sebesar 131, bidang Agrobisnis sebesar 40, bidang Teknologi Internet sebesar 108, dan bidang Lainnya sebesar 4.306. selanjutnya pada tahun 2021 jumlah UMKM Kota Padangsidimpuan menurun menjadi 10.044 unit yang terdiri dari bidang kuliner sebesar 5.955, bidang Fashion sebesar 1.421, bidang Pendidikan sebesar 68, bidang Otomotif sebesar 215, bidang Agrobisnis sebesar 40, bidang Teknologi Internet sebesar 120 dan bidang Lainnya sebesar 2.225, kemudian pada tahun 2022 jumlah UMKM Kota Padangsidimpuan menurun menjadi 10.641 unit yang terdiri dari bidang kuliner sebesar 5359, bidang Fashion sebesar 842, bidang Pendidikan sebesar 156, bidang Otomotif sebesar 870, bidang Agrobisnis sebesar 1576, bidang Teknologi Internet sebesar 25 dan bidang Lainnya sebesar 1.813 dimana

² wartalive, "Diskusi QRIS 'Menuju Masyarakat Non Tunai' Dukung Transaksi Cepat Dan Mudah Di Padangsidimpuan," *Wartalive.Co.Id* (blog), July 26, 2023, <https://www.wartalive.co.id/diskusi-qrisk-menuju-masyarakat-non-tunai-dukung-transaksi-cepat-dan-mudah-di-padangsidimpuan/>.

pada tahun 2022 UMKM Kota Padangsidempuan terus mengalami kenaikan ditiap tahunnya. Hal ini menjadi bukti bahwa kemajuan UMKM Kota Padangsidempuan terbukti mampu menjadi penggerak perekonomian dan menjadi salah satu sumber pendapatan di Kota Padangsidempuan.

Hal ini membuktikan bahwa sistem pembayaran nontunai ini mempengaruhi pendapatan di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan data Bank Indonesia Sibolga yang diwakilkan oleh Yuliansyah Andrias mengemukakan bahwa dalam setahun tercatat sebanyak 40 ribu transaksi dengan jumlah transaksi hingga 1,4 miliar rupiah. Nilai ini membuktikan keinginan yang besar oleh masyarakat menggunakan teknologi khususnya transaksi non tunai.³

Tabel II Pendapatan UMKM Yang Menggunakan QRIS di Kota Padangsidempuan Tahun 2022-2023

Tahun	Jumlah UMKM Sebelum menggunakan QRIS	Pendapatan (Juta)
2022	2	325.774.000
2023	10	1.206.918.000

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan, jumlah UMKM yang menggunakan QRIS dan terdaftar di Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Tahun 2022 terdaftar hanya 2 UMKM yang terdaftar menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran di dinas perdagangan Kota Padangsidempuan kemudian ditahun berikutnya mengalami kenaikan menjadi 10 UMKM.

³ “Diskusi QRIS ‘Menuju Masyarakat Non Tunai’ Dukung Transaksi Cepat Dan Mudah Di Padangsidempuan,” accessed May 24, 2024, <https://www.kupaskasus.com/read-8-23021-2023-07-24-diskusi-qr-is-menuju-masyarakat-non-tunai-dukung-transaksi-cepat-dan-mudah-di-padangsidim-puan.html>.

Pendapatan pada data di atas merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pihak UMKM yang menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran usahanya.

Tabel III Pendapatan UMKM Sebelum Menggunakan QRIS di Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Tahun	Jumlah UMKM Sebelum menggunakan QRIS	Pendapatan (Juta)
2022	10	91.774.000

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Tabel IV Pendapatan UMKM Sesudah Menggunakan QRIS di Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Tahun	Jumlah UMKM Sesudah menggunakan QRIS	Pendapatan (Juta)
2023	10	363.918.000

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Berdasarkan penelitian dari Hamzah Azhari dengan judul Determinan minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padangsidempuan bahwa pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan telah mengetahui QRIS akan tetapi tidak menggunakannya. Alasan pelaku UMKM tersebut beragam dimulai dari kurangnya literasi yang dilakukan pada sistem tersebut, masih terbatasnya jumlah merchant yang menggunakan QRIS dan saat selesai pembayaran oleh konsumen, uang/dana tidak langsung masuk ke rekening/aplikasi PJSP pengguna tetapi harus menunggu 2-3 hari kerja.⁴

⁴ Hamzah Azhari, "Determinan minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padangsidempuan" (undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), 6, <https://etd.uinsyahada.ac.id/10392/>.

Pada penelitian lain yaitu penelitian dari Yola Afifah dan Muhammad Yarham yang berjudul Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe) bahwa implementasi penggunaan QRIS masih kurang optimal dikalangan kaum milenial dilihat dari pencapaian targetnya hanya 35% dari penggunanya. Dikarenakan ada beberapa kendala yang dirasakan kaum milenial salah satunya yaitu masih ada yang belum memahami bagaimana cara penggunaan QRIS, terkendala dengan jaringan. Hal yang berbeda juga disampaikan oleh salah satu karyawan yang menyampaikan pendapatnya bahwa transaksi pembayaran nontunai dengan menggunakan QRIS sangat efektif karena jika pembayaran menggunakan uang tunai harus dihitung terlebih dahulu untuk pengembaliannya sedangkan kalau pembayaran menggunakan nontunai langsung scan barcode dan transaksi selesai. Akan tetapi bagi pemuda-pemudi penggunaan QRIS ini masih sangat sedikit. Transaksi pembayaran menggunakan QRIS hanya sekitar 10-15 transaksi setiap harinya. Konsumen yang menggunakan QRIS ini hanya kalangan pegawai kantor.⁵

Pada penelitian dari Annisa Sekar Berliana yaitu hubungan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Klaten menunjukkan bahwa Penggunaan QRIS ini memiliki korelasi yang tinggi terhadap Pendapatan UMKM.⁶ Pada penelitian Putri Maulia yaitu dampak penggunaan *Quick Response Code Indonesian*

⁵ Afifa and Yarham, "Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)," 58–59.

⁶ Annisa Sekar Berliana, "Hubungan penggunaan quick response code indonesian standard (qris) terhadap peningkatan pendapatan umkm di kota klaten tahun 2023" (s1, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023), <https://e-journal.uajy.ac.id/30656/>.

Standard (QRIS) dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Medan menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kota Medan.⁷ Pada penelitian Evan Hardiansyah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Curup menunjukkan bahwa QRIS berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM.⁸ Pada penelitian Achmad Royhanah Arrasyd yang berjudul Pengaruh Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Bisnis Syariah menunjukkan bahwa sistem pembayaran quick response indonesia standard QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dalam perspektif bisnis syariah pelaku usaha agrindo di lampung selatan.⁹

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS memiliki korelasi yang tinggi dalam meningkatkan pendapatan namun pada penelitian lainnya peneliti menemukan perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian dari M. Yarham dan Yola Afifa yang berjudul Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan Sumatera

⁷ Putri Maulia, "Dampak Penggunaan Qris Dalam Meningkatkan Pendapatan Ukm Kota Medan" (Thesis, 2022), <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19306>.

⁸ Evan Hardiansyah, Hendrianto Hendrianto, and Pefriyadi Pefriyadi, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Curup" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4078/>.

⁹ Royhanah Arrasyd Achmad, "Pengaruh Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Bisnis Syariah" (diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/31083/>.

Utara (Studi Kasus Pada Coffe Shop Kopi Koe) menunjukkan hasil bahwa pendapatan kafe tidak terpengaruh oleh penggunaan QRIS.¹⁰

Perbedaan pada hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh faktor lokasi penelitian yang berbeda, jumlah populasi dan sampel juga studi kasus yang diteliti. Karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jenis penelitian yang berbeda dengan maksud untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang diangkat menggunakan penelitian kualitatif dengan judul “Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Optimalisasi penggunaan QRIS berdampak pada meningkatnya pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Peneliti mengkhususkan pengguna QRIS sebanyak 11 pelaku UMKM yang terdata di Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan, akan tetapi yang bisa mengkonfirmasi kelengkapan hanya 7 pelaku UMKM. Peneliti mendapatkan 3 pelaku UMKM pengguna QRIS yang tidak terdata di Dinas Koperasi sebagai pengguna QRIS, maka peneliti membatasi total 10 pengguna QRIS yang akan diteliti di Kota Padangsidempuan.

¹⁰ Afifa and Yarham, “Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe).”

C. Batasan Istilah

Dari batasan masalah di atas, untuk memperjelas judul penelitian jika dilihat dari sudut pandang penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilahistilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan dan menjabarkan satu-satu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, atau pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien. Usaha dan harapan adalah salah satu bentuk optimalisasi dalam suatu kegiatan yang dilakukan, ini bertujuan untuk setiap kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara optimal, efektif dan efisien sehingga tujuan dapat tercapai. Optimalisasi juga banyak diartikan sebagai ukuran dimana semua keinginan atau kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan yang dilaksanakan atau suatu ukuran yang menjadi penyebab tercapainya suatu tujuan.¹¹ Optimalisasi dalam hal ini yaitu Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan.

2. QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

QRIS adalah standard QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni Universal, GampanG, Untung, dan Langsung. Dengan adanya QRIS ini diharapkan transaksi

¹¹ Wasis Saputra, Mawardi Lubis, and Wiwinda, "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Di SMPN 19 Kota Bengkulu," *Ghaita : Islamic Education Journal* 4, no. 3 (2023): 133, <https://doi.org/10.62159/ghaita.v4i3.491>.

pembayaran lebih efisiensi atau murah dan inklusi keuangan di Indonesia di Indonesia lebih cepat.¹² QRIS dalam penelitian ini yaitu dalam hal Penggunaan QRIS pada UMKM Kota Padangsidimpuan

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah yang diberikan kepada konsumen untuk produk atau jasa yang dijual dan merupakan faktor terpenting dalam bisnis karena pendapatan menentukan kemajuan bisnis. Oleh karena itu, UMKM harus berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Penjualan berasal dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan dari aktivitasnya, terutama dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya.¹³ Pendapatan dalam penelitian ini yaitu pendapatan UMKM yang diperoleh dari penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran.

4. UMKM

UMKM adalah sebuah usaha yang dimiliki perorangan maupun kelompok yang dinilai lewat pendapatan yang diperoleh dan jumlah banyak pekerja pada perusahaan itu. Pada UU No. 20 Tahun 2008 bahwa UMKM itu harus mempunyai sebuah siklus usaha yang harus diperhatikan, asas-asas, tujuan, pemberdayaan yang terkordinasi, dan melihat sanksi administrative yang terjadi UU No. 20 Tahun 2008 juga

¹² Ana Sriekaningsih, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (Penerbit Andi, 2020), 4.

¹³ Adnin Afdhal, "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh" (other, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), 19, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27207/>.

mengkaji banyak bidang seperti pertanian, perdagangan, jasa, pengangkutan, dan bukan hanya sektor industri.¹⁴ UMKM yang menjadi objek dari penelitian ini adalah UMKM Kota Padangsidempuan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan oleh penulis di atas dan untuk lebih mempertegas serta memfokuskan pada tujuan dari penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan?
2. Apa Kendala-Kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui apa tujuan dari penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini antara sebagai berikut:

¹⁴ Ari Apriyansa S, "Analisis persepsi UMKM pada penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM di Kecamatan Muara Bulian" (undergraduate, Padangsidempuan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023), 17, <https://etd.uinsyahada.ac.id/9938/>.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman serta wawasan mengenai Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

2. Bagi UIN SYAHADA

Padangsidempuan Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dari berbagai informasi dan sebagai bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman khususnya pengetahuan tentang pengoptimalan penggunaan QRIS dalam sistem pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran seperti QRIS.

4. Bagi Lembaga Jasa Keuangan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan baru yang diluncurkan, terkait dengan pengoptimalan penggunaan QRIS dan bagaimana respon yang diberikan oleh masyarakat setelah adanya penerapan kebijakan baru tersebut terhadap penggunaan QRIS.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan dan motivasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin kembali mengembangkan penelitian tentang Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Optimalisasi

a. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti membuat yang terbaik atau yang tertinggi. Meskipun optimasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, yaitu proses membuat sesuatu yang terbaik atau tertinggi. Optimalisasi adalah proses meningkatkan sesuatu atau membuat yang terbaik dari sesuatu. Optimalisasi adalah upaya meningkatkan kinerja pada suatu unit kerja ataupun pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum, demi tercapainya kepuasan dan keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut. Menurut Winardi, Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.¹

Optimalisasi berasal dari kata optimal berarti terbaik, tertinggi sedangkan optimalisasi adalah proses meningkatkan pencapaian dari tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan,

¹ Bayu Nurrohman, "Optimalisasi Pelayanan E-KTP Guna Meningkatkan Validitas Data Kependudukan Di Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang," *Jurnal KAPenda - Kajian Administrasi Dan Pemerintah Daerah* 10, no. 6 (March 2017): 99.

atau pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien. Usaha dan harapan adalah salah satu bentuk optimalisasi dalam suatu kegiatan yang dilakukan, ini bertujuan untuk setiap kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara optimal, efektif dan efisien sehingga tujuan dapat tercapai. Optimalisasi juga banyak diartikan sebagai ukuran dimana semua keinginan atau kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan yang dilaksanakan atau suatu ukuran yang menjadi penyebab tercapainya suatu tujuan.²

Optimalisasi Penggunaan QRIS ini merujuk pada teori TAM (*Technology Accepted Model*) oleh Fried Davis dan Vankatesh yang didasarkan pada empat hal yaitu persepsi kemudahan, kegunaan, minat perilaku dan penggunaan sesungguhnya. Kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Davis mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai *“the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort”* yaitu tingkat kepercayaan. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi dan sistem informasi akan dapat digunakan dengan mudah dan sistem bukan menyulitkan penggunanya tetapi memberikan kemudahan kepada penggunanya. Kemudahan dalam penggunaan hal QRIS adalah sejauh mana seseorang menyakini bahwa menggunakan QRIS mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga

² Saputra, Lubis, and Wiwinda, “Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Di SMPN 19 Kota Bengkulu,” 15.

untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa QRIS tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.³

Kegunaan merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Menurut Davis Persepsi Kegunaan adalah *“the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance”* Yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dalam hal QRIS dikatakan tidak memiliki manfaat apabila seseorang tidak dapat menjalankan dan tidak dapat meningkatkan pekerjaannya dalam hal transaksi pembayaran.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Menurut Crow and Crow minat adalah “Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Persepsi pengguna sesungguhnya, berfokus pada teknologi itu sendiri, contoh pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis. Kedua, reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna, reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap

³ Ildi Aini, Windari, and Rinal Wahyu Lubis, “Analisis Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking,” *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2022): 16–17.

kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Ketiga, tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.⁴

b. Jenis-Jenis Optimalisasi

Terdapat beberapa jenis yang perlu diidentifikasi sebagai permasalahan optimalisasi yaitu tujuan, alternatif keputusan dan sumber daya yang membatasi. Hotniar memberikan penjelasan terkait ketiga jenis tersebut sebagai berikut:⁵

1) Tujuan

Tujuan bisa bentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tentang penerapan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi pengetahuan pelaku UMKM tentang QRIS, memperoleh informasi QRIS, Penyelenggara Jasa

⁴ Aini and Lubis, 17–20.

⁵ Kusumah Mardani Meida, “Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Majenang” (skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023), 11, <https://repository.uinsaizu.ac.id/18264/>.

Sistem Pembayaran (PJSP) yang digunakan pelaku UMKM dan lama penggunaan QRIS.

2) Alternatif Keputusan

Keputusan harus dibuat atas opsi yang ditawarkan. Pengambil keputusan memiliki beberapa pilihan di depan mereka untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pilihan keputusan yang tersedia tentu saja merupakan pilihan yang menggunakan sumber daya pembuat keputusan yang terbatas. Alternatif pilihan adalah tindakan atau kegiatan yang diambil untuk mencapai tujuan. Alternatif keputusan ini merupakan tindakan yang harus dicapai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk pemasangan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada usahanya. Hal ini meliputi respon penggunaan QRIS pada pelaku UMKM, apakah mudah atau sulit untuk penggunaan transaksi.

3) Sumber Daya yang Membatasi

Sumber daya adalah pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sumber daya ini memiliki ketersediaan terbatas. Keterbatasan sumber daya inilah yang menyebabkan diperlukannya proses optimalisasi. Sumber daya dapat berupa bahan baku, fasilitas produksi jam kerja manusia (tenaga kerja), modal, pangsa pasar, regulasi pemerintah, dan sebagainya. Sumber daya yang dibatasi sehingga masyarakat di

Kota Padangsidimpuan kurang berminat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk bertransaksi sehari-hari. Hal ini kurangnya sosialisasi dari pihak Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) sehingga rata-rata masyarakat lebih suka menggunakan tunai untuk bertransaksi sehari-hari. Oleh sebab itu, dampak penjualan usaha setelah menggunakan QRIS ini tidak mempengaruhi pada omzet penjualan mereka.

2. QRIS

a. Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang dibuat oleh industri sistem pembayaran bekerja sama dengan Bank Indonesia mewajibkan penggunaan QR code oleh seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang telah menggunakan pembayaran dengan kode QR per 1 Januari 2020 wajib menggunakan QRIS. Tujuan dari QRIS adalah untuk menyederhanakan, mempercepat, dan mengamankan proses transaksi kode QR.

QRIS mengusung tema semangat UNGGUL (UNiversal, GampanG, Untung dan Langsung), yang merupakan kepanjangan dari, Universal yakni inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik dan luar negeri. GampanG, yakni masyarakat bisa bertansaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel, Untung, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung

efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel, Langsung, yakni transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.⁶

b. Transaksi Menggunakan QRIS

Perangkat berikut harus tersedia saat bertransaksi dengan QRIS yaitu smartphone yang memiliki pemindai kode QR, paket data internet, aplikasi pembayaran, dan saldo pembayaran untuk aplikasi pembayaran. Sebelum menggunakan QRIS, UMKM harus menyediakan beberapa aplikasi pemrosesan pembayaran. Selain itu, konsumen yang ingin melakukan pembayaran non-tunai harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran tersebut tersedia di UMKM yang bersangkutan. Metode Transaksi Setelah UMKM menggunakan QRIS, mereka hanya perlu menyediakan satu QR Code yang dapat dipindai oleh pembeli untuk menyelesaikan transaksi sehingga UMKM tidak perlu menyediakan berbagai aplikasi pembayaran di tokonya.

c. Jenis-Jenis Mekanisme Transaksi

Dalam penggunaan *QR Code* pembayaran, *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM) adalah dua model yang didukung QRIS untuk penggunaan pembayaran *QR Code*. *Merchant Presented Mode* (MPM) memungkinkan konsumen untuk

⁶ Sriekaningsih, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, 5.

menggunakan smartphone mereka untuk memindai *QR Code* yang diberikan oleh penjual di tokonya.

Merchant Presented Mode (MPM) untuk kode QR hadir dalam dua bentuk statis dan dinamis. Selanjutnya, *Customer Presented Mode* (CPM) adalah metode *QR Code* yang disajikan kepada konsumen dengan akses terbuka. Agar pembelian mereka dipindai oleh pedagang, konsumen hanya perlu menunjukkan *QR Code* yang muncul di aplikasi pembayaran. QRIS CPM terutama ditargetkan untuk merchant seperti tempat parkir, agen transit, dan perusahaan ritel yang perlu memproses transaksi dengan cepat

d. Manfaat QRIS

Standarisasi QR Code dengan QRIS memberikan banyak manfaat, antara lain:

- 1) Bagi Pengguna Aplikasi: cepat, karena memanfaatkan teknologi QR Code terbaru, praktis, karena mudah diunduh dan digunakan, efektif, karena dapat digunakan oleh berbagai merchant dan aman karena tidak ada uang tunai yang digunakan dalam transaksi.
- 2) Bagi *Merchant*: Karena mereka hanya perlu menggunakan satu QRIS, pedagang dapat meningkatkan potensi mereka dengan menerima semua jenis pembayaran berbasis *QR*, meningkatkan *branding*, menjadi lebih kekinian dan gampang, menurunkan biaya manajemen kas, menghindari uang palsu, menghilangkan kebutuhan untuk memberikan uang kembalian, secara otomatis mencatat

transaksi yang dapat dilihat kapan saja, memfasilitasi rekonsiliasi, dan mencegah kecurangan dalam pembukuan transaksi tunai.

e. Dasar Hukum QRIS

Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menyusun Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran, yang termasuk dalam PADG No.21/18/2019 tentang implementasinya. Untuk memungkinkan interkoneksi yang lebih besar dari instrumen sistem pembayaran dan memenuhi persyaratan nasional untuk interoperabilitas antar penyedia dan antar instrumen, termasuk antar negara, dengan memanfaatkan QRIS sebagai standar internasional EMV Co.1.

f. Tinjauan Syariah Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran

Informasi dan teknologi berkembang dengan cepat dalam masyarakat modern. Segala sesuatu yang melibatkan penggunaan instrumen pembayaran, khususnya, berkaitan dengan teknologi. Kemajuan dalam teknologi sistem pembayaran telah meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya transaksi non-tunai. Islam tidak melarang penggunaan teknologi modern selama tidak bertentangan dengan doktrin agama.

Quick Response Indonesia Standard (QRIS) dan uang elektronik pada dasarnya sama. Tata cara penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran dalam Islam dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia no: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang

uang elektronik syariah.⁷ Menurut fatwa tersebut, e-money atau uang elektronik dapat digunakan sebagai alat pembayaran asalkan memenuhi beberapa persyaratan berikut:

- 1) Diterbitkan berdasarkan jumlah uang yang diberikan kepada penerbit di awal.
- 2) Catatan elektronik dari seluruh jumlah nominal dibuat pada media yang terdaftar.
- 3) Dalam hal masalah yang berkaitan dengan peraturan perbankan, status nominal uang elektronik penerbit bukan merupakan penyimpanan.
- 4) Sebagai pembayaran kepada merchant yang bukan merupakan penerbit uang elektronik. Sedangkan uang elektronik syariah adalah uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah namun demisemakin, riba, ghoror, dan maysir harus tidak terdapat dalam uang elektronik syariah. Pada penerapan QRIS belum ditemukan hasil yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa (*revenue*) yang didapat dari pengolahan suatu komoditi dengan menggunakan modal dan tenaga kerja suatu usaha dalam kurun waktu satu tahun atau dalam kurun waktu tertentu. Swastha menyebutkan

⁷ “Fatwa Dewan Syariah-Nasional Majelis Ulama Indonesia,” NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 § (Uang Elektronik Syariah), 7.

bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu kemampuan pelaku usaha, kondisi pasar, Modal, kondisi organisasi usaha, dan faktor lain misalnya periklanan dan lainnya. Dengan kata lain pendapatan merupakan hasil dari seluruh penjualan barang atau jasa, suatu komoditi yang dihasilkan oleh sebuah usaha.⁸

Menurut Sukirno Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Menurut Rahardja dan Manurung pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu.⁹

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan bahwa pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama satu bulan baik berupa uang atau barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status pekerja bebas dipertanian atau pekerja bebas non pertanian, yaitu meliputi gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, pendapatan dari hasil investasi dan pendapatan dari keuntungan sosial (dari kerja sosial).¹⁰

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

⁸ Ismaulina, "Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah Dan Pemberdayaan Ismaulina 1 , Desi Misra Resa 2 Syafriil Nasution 3," *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 10 (December 9, 2022): 331, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v10i2.13739>.

⁹ Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A Rimate, and Daisy S M Engka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (umk) Di Kota Manado," 2020, 48.

¹⁰ Ismaulina, "Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah Dan Pemberdayaan Ismaulina 1 , Desi Misra Resa 2 Syafriil Nasution 3," 331.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ (٢٩)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.”

Menurut Syekh. H. Abdul Halim Hasan dalam karyanya, *Tafsir Al-Ahkam* menyebutkan bahwasanya ayat ini dengan tegas melarang orang memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan batil, artinya tidak ada haknya. Memakan harta sendiri dengan jalan batil ialah membelanjakan hartanya dengan jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan jalan batil seperti pendapat suddi, memakannya dengan riba, judi, menipu, dan menganiaya. Menurut Hasan dan Ibnu Abbas jalan perniagaan yang saling berkeridhaan (suka sama suka) di antaramu, yakni dari kedua pihak. Sudah tentu perniagaan yang dibolehkan oleh *syara'*.¹¹

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Sumarso, pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹²

- 1) Pendapatan operasi adalah pendapatan yang di peroleh dari aktivitas utama perusahaan. Pendapatan operasi dapat di peroleh dari dua sumber yaitu penjualan kotor dan penjualan bersih.

¹¹ Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, 1st ed., 2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 2.

¹² Habriyanto, Bambang Kurniawan, and David Firmansyah, “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (July 13, 2021): 856, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>.

2) Pendapatan non operasi adalah pendapatan yang bukan dari kegiatan utama perusahaan.

Jadi berdasarkan sistem perekonomian sederhana jenis pendapatan dapat dibagi menjadi sektor rumah tangga dan perusahaan. Dalam rumah tangga pendapatan dibagi menjadi 3 jenis yaitu: pendapatan formal, informal, dan sub sistem, Adapun jenis pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa pendapatan formal, informal, dan sup sistem berupa uang yang diterima atas penjualan barang dagang atau produk UMKM.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Artaman menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang antara lain:¹³

1) Lama Usaha

Lama usaha memegang peranan penting dalam usaha penjualan. Lama usaha berkaitan dengan banyak sedikitnya pengalaman yang diperoleh pedagang dalam berjualan. Semakin lama pedagang menjalani usahanya akan meningkatkan produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Selain itu, semakin lama usaha seseorang dalam berdagang akan meningkatkan pengetahuan pedagang mengenai selera atau minat pembeli dan menambah relasi bisnis serta konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

¹³ Kolanus, Rumat, and Engka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (umk) Di Kota Manado," 49.

2) Lokasi Berdagang

Lokasi berdagang merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi berdagang yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.

3) Jam Kerja

Jam kerja berkaitan dengan teori penawaran tenaga kerja, yaitu tentang kesediaan individu dalam bekerja dengan harapan akan memperoleh pendapatan atau tidak bekerja dengan konsekuensi tidak memperoleh penghasilan yang seharusnya diperoleh.

4. UMKM

a. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Makna dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini ialah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.¹⁴ UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, lapangan kerja, investasi, dan inovasi. Oleh karena itu, akses UMKM terhadap modal tidak boleh dibatasi dan dikekang. 14 UMKM sering kali memiliki aset yang minim, manajemen yang independen, pendanaan yang disediakan sendiri, pemasaran lokal, dan tenaga kerja yang sedikit. Pelaksanaan prinsip-

¹⁴ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, Pertama (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 1.

prinsip UMKM meliputi kebersamaan, ekonomi kerakyatan, kemandirian, efisiensi, berkeadilan, dan kesatuan ekonomi nasional.¹⁵

World Bank, mengategorikan UMKM ke beberapa golongan yaitu:¹⁶

- 1) *Small enterprise* merupakan usaha mikro yang mempekerjakan tiga puluh orang atau lebih dan menghasilkan penjualan hingga \$3 juta per tahun.
- 2) *Medium enterprise* merupakan usaha mikro yang akan menghasilkan pendapatan hingga \$15 juta per tahun dengan maksimal 300 karyawan.
- 3) *Micro enterprise* merupakan usaha mikro yang beroperasi secara mandiri dan menghasilkan penjualan hingga \$100.000 per tahun, dengan maksimal 10 karyawan atau mungkin tidak ada sama sekali.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diatur oleh UU No. 20/2008.¹⁷ Undang-undang tersebut berisi:¹⁷

- 1) Usaha mikro adalah perusahaan yang menguntungkan yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam undangundang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri dan menguntungkan yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan

¹⁵ Iskandar Muda and Windari, "Dimension of an Islamic Model Value on the Existence of Syariah Walmart," *Proceedings of MICoMS*, 2017, 317.

¹⁶ Hadion Wijoyo, *Digital Economy Dan Umkm* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020), 124, www.insancendekiamandiri.co.id.

¹⁷ "Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2008" (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

cabang atau anak perusahaan dari perusahaan yang lebih besar, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang menguntungkan yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang lebih besar, tetapi secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikendalikan, atau diintegrasikan ke dalam usaha kecil atau besar dengan angka penjualan tahunan atau nilai aset bersih sebagaimana didefinisikan oleh undang-undang ini.

b. Jenis-Jenis UMKM

Menurut Lupiyoadi UMKM di Indonesia terdiri dari:¹⁸

- 1) Bisnis jasa merupakan kategori terbesar dan paling cepat berkembang dalam ranah usaha kecil dengan kemampuan inventif yang kuat juga dapat memperoleh manfaat besar dari bisnis jasa.
- 2) Bisnis eceran bagi para wirausaha merupakan usaha kecil dan menengah dengan satu-satunya usaha yang menjual barang-barang manufaktur langsung ke toko konsumen.
- 3) Bisnis Distribusi adalah penjualan dalam jumlah besar mulai didominasi oleh industri distribusi, yang sebanding dengan industri jasa dan eceran. Usaha ini adalah satu-satunya yang membeli

¹⁸ Delima Lubis, "Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidempuan," January 1, 2016, 78–79, https://www.academia.edu/73434998/Pemberdayaan_UMKM_Melalui_Lembaga_Keuangan_Syariah_Sebagai_Upaya_Pengentasan_Kemiskinan_Kota_Padangsidempuan.

barang dari pabrik atau produsen dan menjualnya kembali ke pedagang.

- 4) Pertanian adalah jenis usaha kecil yang paling tua. Pada dasarnya, produk pertanian difungsikan sebagai kebutuhan pribadi dan keluarga, tetapi sebagai hasil dari ketergantungan timbal balik, akhirnya berkembang menjadi industri yang signifikan
- 5) Bisnis Manufaktur, adalah industri dengan dana awal yang cukup tinggi dengan besaran investasi yang menjanjikan dari pada yang lain dan memerlukan tenaga kerja, teknologi, dan bahan mentah untuk mengoperasikannya.

c. Kriteria UMKM Berdasarkan Undang-Undang

Kriteria UMKM di Indonesia dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja, modal usaha, dan penjualan tahunan. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM yaitu usaha mikro dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 4 orang; usaha kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang; dan usaha menengah dengan jumlah tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang. Kriteria UMKM berdasarkan modal usaha dan penjualan tahunan diatur dalam undang undang.

Dalam rangka mendorong kemudahan berusaha, perlindungan dan pemberdayaan UMKM, maka kriteria UMKM yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diperbaharui melalui Undang-Undang Nomor 11

Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Rincian kriteria UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Perbandingan perubahan kriteria UMKM digambarkan pada tabel 5.¹⁹

Tabel V Perbandingan Definisi dan Kriteria UMKM Berdasarkan Ketentuan Lama (2008) dan Baru (2021)

Skala Usaha	Definisi Lama (UU No. 20 Tahun 2008)		Definisi Baru (PP No. 7 Tahun 2021)	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)	Modal Usaha (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal Rp50 juta	Maksimal Rp300 juta	S,d Rp1 miliar	s.d Rp2 miliar
Usaha Kecil	>Rp50 juta-Rp500 juta	>Rp300 juta-Rp2,5 miliar	>Rp1 miliar-Rp.5 miliar	>Rp2 miliar-Rp.15 miliar
Usaha Menengah	>Rp500juta-Rp10 miliar	>Rp2,5 miliar-Rp50 miliar	>Rp5 miliar-Rp10 miliar	>Rp15 miliar-Rp50 miliar
Usaha Besar	>10 miliar	>Rp50 miliar	-	-

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 dan PP No.7 Tahun 2021

d. Kategorisasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi

¹⁹ Airlangga Hartarto and Iskandar Simorangkir, *Pembiayaan UMKM*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021), 5, //katalog.uinsyahada.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D12838%26keywords%3Dumkm.

keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal.

Contohnya pedagang kaki lima, *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan dan *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

B. Kajian Terdahulu

Dalam menguatkan penelitiannya tersebut, jadi penelitian ini dilampirkan penelitian terdahulunya yang sudah melakukan penelitian menggunakan tema yang serupa serta berkaitan pada penelitiannya tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel VI Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Achmad Royhanah Arrasyd (2021) ²⁰	“Pengaruh Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Strandard Terhadap	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pembayaran quick response indonesia standard QRIS

²⁰ Achmad, “Pengaruh Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Strandard Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Bisnis Syariah.”

		Pendapatan Dalam Perspektif Bisnis Syariah”	terhadap pendapatan dalam perspektif bisnis syariah pelaku usaha agrindo di lampung selatan.
2	M. Yarham dan Yola Afifa (2023) ²¹	“Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Coffe Shop Kopi Koe)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dampak penerapan QRIS terhadap UMKM di Kota Padangsidempuan khususnya di Kafe Koe Koe adalah positif bagi masyarakat luas dan kafe karena QRIS dapat menyederhanakan proses transaksi sistem pembayaran. Namun hal ini sangat disayangkan karena pendapatan kafe tidak terpengaruh oleh penggunaan QRIS.
3	Annisa Sekar Berliana (2023) ²²	“Hubungan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Klaten Tahun 2023”	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Penggunaan QRIS ini memiliki korelasi yang tinggi terhadap Pendapatan UMKM, sehingga semakin banyak UMKM di Kota Klaten yang menggunakan QRIS, maka pendapatan mereka cenderung meningkat, Kendala dan hambatan yang dialami dalam penggunaan QRIS adalah koneksi internet yang rendah serta pelaku usaha UMKM yang masih belum terampil dan familiar dengan

²¹ Afifa and Yarham, “Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe).”

²² Berliana, “Hubungan penggunaan quick response code indonesian standard (qris) terhadap peningkatan pendapatan umkm di Kota klaten tahun 2023.”

			kode QR.
4	Putri Maulia (2022) ²³	“Dampak Pembangunana QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan”	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS berdampak positif pada peningkatan pendapatan UMKM Kota Medan, dengan beberapa kendala yang masih di rasakan seperti masih ada yang belum memahami bagaimana cara menggunakan QRIS, Terkendala dengan jaringan, lambatnya proses pencairan dana secara real time/ instan, Adanya biaya penggunaan QRIS yang dibebankan kepada merchant (pedagang), dan terakhir tidak ada biaya potongan atau diskon seperti di aplikasi pembayaran OVO, Gopay, dll.
5	Evan Hardiansyah (2023) ²⁴	“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standar) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dan QRIS berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM yang mana dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan hasil variabel tersebut memiliki pengaruh secara parsial. Penelitian ini juga berpengaruh secara simultan dengan demisemakin media

²³ Maulia, “Dampak Penggunaan Qris Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kota Medan.”

²⁴ Hardiansyah, Hendrianto, and Pefriyadi, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Curup.”

		Curup”	sosial dan QRIS berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM.
6.	Nurfadilah (2024) ²⁵	Optimalisasi Penggunaan Qris Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Parepare Binaan Rumah Bum Pt Telkom Witel Sulsel Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi terhadap pemanfaatan media QRIS pasca diberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM berskala Mikro, dapat diperoleh gambaran bahwa dampak penggunaan media tersebut mampu meningkatkan omzet pendapatan dari para pelaku usaha, hal mendasari dikarenakan media QRIS selain mudah digunakan juga mempercepat kegiatan transaksi antara pihak pelanggan dan penjual
7.	Nadhifa Alifia, Erwin Permana, dan Harnovinsah (2024) ²⁶	Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisa dan pembahasan secara menyeluruh mengenai dampak QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah pengguna QRIS serta volume dan nominal transaksi per merchant berdampak positif terhadap peningkatan

²⁵ Nurfadilah, “Optimalisasi Penggunaan Qris Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Parepare Binaan Rumah Bum Pt Telkom Witel Sulsel Barat” (Parepare, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2024), <https://repository.umpar.ac.id/ide/eprint/1061/>.

²⁶ Nadhifa Alifia, Erwin Permana, and Harnovinsah Harnovinsah, “Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM,” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 25, no. 1 (April 29, 2024): 61–68, <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>.

			pendapatan UMKM. Peningkatan pendapatan dari QRIS tidak lepas dari kemudahan yang ditawarkan kepada UMKM. Selain itu, peningkatan pendapatan juga disebabkan oleh kemampuan QRIS dalam melayani pelanggan dari semua kelompok umur.
--	--	--	---

- a. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh Achmad Royhanah Arrasyd. Persamaannya yaitu sama-sama Membahas mengenai penggunaan QRIS pada pendapatan dan perbedaannya terletak pada pendapatan dalam perspektif bisnis syariah pelaku usaha agrindo di lampung selatan sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Padangsidimpuan.
- b. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh M. Yarham dan Yola Afifa. Persamaannya yaitu sama-sama Membahas mengenai penggunaan QRIS pada pendapatan dan perbedaannya terletak pada penelitian ini berfokus pada studi kasus di Cafe, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Padangsidimpuan.
- c. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh Annisa Sekar Berliana Persamaannya yaitu sama-sama Membahas mengenai penggunaan QRIS pada pendapatan dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu di Kota Klaten sedangkan penulis

memfokuskan penelitiannya pada penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Padangsidempuan.

- d. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh Putri Maulia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM dan perbedaannya berfokus pada lokasi penelitian dan metode penelitiannya, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Padangsidempuan dengan menggunakan metode kualitatif.
- e. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh Evan Hardiansyah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, selain itu penelitian ini menggunakan dua variable independent dan penulis memfokuskan pada satu variable independent.
- f. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh Nurfadilah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan QRIS pada peningkatan omzet dan pendapatan UMKM sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Padangsidempuan.

- g. Perbedaannya serta persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh Nadhifa Alifia, Erwin Permana, dan Harnovinsah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus dan lokasi penelitiannya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun objek penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non tunai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif suatu metode yang digunakan dalam menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema tema umum, dan menafsirkan makna data.¹

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan catatan dan ringkasan penelitian-penelitian terdahulu mengenai Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mencoba mengkarakterisasi apa yang terjadi sekarang, berdasarkan sifatnya. Penelitian ini menjelaskan isi dengan mendeskripsikan, mencatat, mengevaluasi, dan menafsirkan situasi yang ada atau saat ini.

¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presiden, 2019), 2, https://books.google.com/books/about/Metode_penelitian_kualitatif.html?hl=id&id=637LEAAAQBAJ.

Penelitian menciptakan ide dan mengumpulkan data, namun tidak menguji hipotesisnya.²

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud ini adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian pada UMKM dengan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling dengan metode Snowball Sampling.³ Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu UMKM Di Kota Padangsidempuan yang menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran dengan jumlah UMKM sebesar 10.641 UMKM dengan sampel sebesar 10 UMKM di awal penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

1. Data Primer Data primer yang berupa sejenis dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Padangsidempuan yang menggunakan QRIS sebagai jenis pembayaran pada usaha UMKM.
2. Data Sekunder Data sekundernya yaitu sumber data yang bukan langsung diberikan terhadap pengumpulan data, seperti melalui orang lain ataupun melalui dokumennya. Dimana data sekunder pada penelitian ini

² Moh Pabundo Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 10.

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 29th ed. (Bandung: Alfabeta, n.d.), 67–68.

didapatkan dari UMKM, referensi serta informasinya yang berkaitan pada penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk tata pengumpulan data yang diperlukan dalam memberikan jawaban rumusan masalah penelitian. Instrumen data dalam penelitian, melakukan penelitian memakai beragam metodenya dalam pengumpulan data, berikut ini metodenya yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara termasuk sebuah bukti atas informasi ataupun keterangan yang didapatkan sebelum itu. Teknik wawancara yang dipakai pada penelitian kualitatif yaitu wawancara yang dalam. Maksudnya proses mendapatkan informasi tujuan penelitian yakni berupa tanya jawab dengan melakukan tatap muka diantara pewawancara dan informan ataupun yang diwawancarai. Wawancara berfokus dikandungannya isinya yang berdasarkan pada tujuan yang menjadi harapan.⁴ Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha UMKM Kota Padangsidempuan yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usahanya.

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan

⁴ Kusumastuti and Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 167.

lainnya.⁵ Observasi dilakukan kepada pelaku usaha UMKM Kota Padangsidempuan yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usahanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi memiliki tujuan dalam membuktikan jika penelitiannya ada dilapangan. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto dan klip suara yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Berikut ini keabsahan data yang dipakai yaitu seperti dibawah ini:

1. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan suatu hal yang lain bagian luarnya data guna kebutuhan pengecekannya ataupun menjadi perbandingan atas data ini.
2. Triangulasi sumber yaitu dalam melakukan uji kredibilitas data, hal ini dilakukan melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berikut ini pengolahan dan analisis data yang dipakai yaitu seperti dibawah ini:

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 2nd ed., 12 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 51.

1. Teknik Mengolah Data Mengolah data dilaksanakan melalui tahap-tahap dibawah ini yakni:⁶
 - a. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data untuk menghasilkan temuan dan penyajian data sebagai hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema. Reduksi data melibatkan peringkasan data, pengkodean, penelusuran tema dan pembuatan gugus. Proses ini melibatkan pemilihan materi secara hati-hati, meringkas atau mendeskripsikan secara singkat, dan kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori yang lebih umum.
 - b. Penyajian data, yakni ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data yang kemudian membentuk informasi yang mudah dipahami sehingga mudah melihat apa yang sedang terjadi, memastikan apakah kesimpulan sudah tepat, atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
 - c. Penarikan kesimpulan, yakni ketika di lapangan peneliti akan berusaha untuk mencapai kesimpulan dengan mulai mencari arti objek dari awal pengumpulan data, mencatat keteraturan pola dalam catatan teori, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (January 2, 2019): 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Selama penelitian, temuan-temuan ini juga divalidasi melalui beberapa langkah seperti pertimbangan ulang selama penulisan, pertimbangan ulang catatan lapangan, diskusi dan tinjauan kembali untuk membangun kesepakatan intersubjektif, dan upaya yang luas untuk menyalin temuan ke dalam berbagai kumpulan data.

d. Analisis Data

Setelah data ada, selanjutnya peneliti mengolah data dan memakai teknik analisis deskriptif. Maksudnya adalah data yang didapatkan bukan dijelaskan dengan berupa angkanya, bilangannya ataupun statistiknya, namun selalu pada bentuknya yang kualitatifnya. Peneliti melaksanakan bentuk analisisnya data yaitu memberi penjelasan gambarannya kondisi yang ditelitinya dengan berbentuk uraiannya naratif⁷ yaitu peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan QRIS membandingkan teori yang dipelajari dengan kenyataan yang peneliti temukan dilapangan.

⁷ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Situasi Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d, n.d.), 39.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kota Padangsidimpuan

Kota Padangsidimpuan merupakan sebuah Kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan ibu Kota Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum pemekaran. Nama Padangsidimpuan berasal dari Kota “padang na dimpu”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “padang na dimpu” adalah harapan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi.

Sebelumnya Padangsidimpuan merupakan Kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sejarah Kota Padangsidimpuan

Pada tahun 1700, Padangsidimpuan atau yang sering disebut juga Padang Nadimpu merupakan desa kecil yang sering dijadikan tempat persinggahan atau peristirahatan para pedagang dari berbagai daerah seperti Sibolga,

Panyabungan, Padang Bolak dan daerah lain. Padang Nadimpu berasal dari Bahasa Batak yang apabila di ubah ke Bahasa dapat diartikan hamparan rumput atau ilalang yang luas yang berada di tempat tinggi.

Seiring dengan berkembangnya waktu, tempat persinggahan ini atau yang masih dikenal dengan Padang Nadimpu, penduduknya semakin bertambah dan semakin banyak warga yang memilih menetap di wilayah ini. Penduduk yang tinggal di Padang Nadimpu memilih berdagang dan membuat bisnis nya masing-masing, sehingga terciptalah UMKM baru yang dapat meningkatkan siklus perekonomian di wilayah ini.

Padang Nadimpu dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Pasukan Paderi membawa pengaruh yang sangat kuat di Kota Padang Nadimpu yaitu berupa penduduk Padang Nadimpu menjadi mayoritas Islam.

Berdasarkan tarketat hamdan ditanggal 17 maret 1824, kekuasaannya Inggris di Sumatera diberikan untuk Belanda. Sesudah menumpaskan gerakan kaum padri ditahun 1830, Belanda membangun distrik mandailing, distrik angkola serta distrik teluk tapanuli yang dikuasai govermen sumatra west kust yang ada di Padang. Diantara tahun 1885 hingga 1906, Padangsidimpuan pernah dijadikan Ibu Kota residen tapanuli.

Diawal masa kemerdekaannya, Kota Padangsidimpuan termasuk pusatnya pemerintah, melalui lembah besar Tapanuli Selatan serta pernah dijadikan Ibu Kota Kabupaten Angkola sipirok hingga dimerger dengan Kabupaten

Mandailing Natal, Kabupaten Angkola Sipirok serta Kabupaten. Padang Bolak berdasarkan UU darurat No. 70/DRT/1956. Pada sejarah singkat ditahun 1879 di Padangsidimpuan dibangun kwekk school atau sekolah guru yang dipimpin Ch Van Phvysen yang diketahui menjadi pembuat ejaan bahasa indonesia.

Kronologi terbentuknya Kota Padangsidimpuan berdasarkan pendapat masyarakat dan peraturan pemerintah No. 32 tahun 1982 serta berdasarkan pendapat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan No.15/KPTS/1992 serta No. 16/KPTS/1992 Kota administrasi Padangsidimpuan di usulkan jadi Kota madya daerah tingkat II, dengan usul membentuk Kabupaten. daerah tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sipirok serta Kabupaten Palas. Sesudah terbentuknya Kabupaten Mandailing Natal. Diawal terbentuknya Kota Padangsidimpuan mempunyai luas daerah yakni 11.465,66 Ha dan jumlah Kecamatan yakni 5 yang terdiri atas 58 desa serta 20 kelurahan. Lima kecamatannya yaitu:

- a. Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
- b. Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
- c. Kecamatan Padangsidimpuan Batunudua
- d. Kecamatan Padangsidimpuan Utara
- e. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Dari keputusan pimpinan DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan UU No. 06/PIMP/2005 ditanggal 27 April 2005, luasnya wilayah Kota Padangsidimpuan mengalami pertambahan yakni 3.219,02 Hektar maka luasnya wilayah Kota Padangsidimpuan menjadi 14.684,68 Hektar.

Berdasarkan Peraturan daerah Kota Padangsidempuan No.45 tahun 2003 mengenai pembentukan Kecamatan Angkola Julu dan Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan No. 46 tahun 2003 mengenai Permekaran Kelurahan serta berubahnya status desa menjadi Kelurahan di daerah Kota Padangsidempuan.

Sehingga Kota Padangsidempuan dilakukan pemekaran menjadikannya 6 kecamatan yang terbagi atas 42 desa serta 37 kelurahan. Pelaksanaan membentuk Kecamatan Angkola Julu ada pada Berita Acara No. 136/2785/2005 ditanggal 19 Mei 2005 mengenai menyerahkan Sebahagian wilayah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru serta Kecamatan Padangsidempuan Batunadua untuk Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Maka jumlah kecamatan di Kota Padangsidempuan ialah 6 kecamatan, yang nama kecamatannya yaitu:

- a. Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
- b. Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- c. Kecamatan Padangsidempuan Batunudua
- d. Kecamatan Padangsidempuan Utara
- e. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
- f. Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu

Seiring bertambahnya penduduk di Kota Padangsidempuan, maka UMKM juga berkembang pesat di berbagai bidang seperti dibidang kuliner, fashion serta industri yang turut andil dalam meningkatkan perekonomian Kota Padangsidempuan.

3. Kondisi Geografis Kota Padangsidempuan

Secara geografis Kota Padangsidempuan yang terletak pada 432 Km dari Kota Medan dikelilingi oleh beberapa bukit, dengan suhu rata-rata 26-32 C dan dilalui oleh beberapa sungai dan anak sungai. Kota Padangsidempuan secara geografis terletak pada 01 08 ' 07 " sd 01 28 ' 19 " Lintang Utara dan 99 13 ' 53 " sd 99 21 ' 31 ".

Luas wilayah sesuai dengan UU Nomor: 4 Tahun 2001 adalah 146.847 Km Bujur Timur. Batas-batas wilayah Administrasi Kota Padangsidempuan berdasarkan Patok Tonggak Permanen yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Tim Penetapan dan Penegasan Batas Daerah PPBD dengan dasar penugasan Menteri Dalam Negeri Nomor: 45 UMPEM 2002 tanggal 14 Pebruari 2002.

- a. Sebelah Utara = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Barat)
- b. Sebelah Selatan = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola)
- c. Sebelah Barat = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Selatan)
- d. Sebelah Timur = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur)
- e. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Barat, ialah Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Visi Misi Kota Padangsidempuan

a. Visi

Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat Kota Padangsidempuan. B

b. Misi

- 1) Meningkatkan upaya perlindungan, rehabilitasi, dan pemberdayaan sosial bagi penerima pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS).
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kerjasama dengan usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial

B. Gambaran Umum UMKM di Kota Padangsidempuan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dan strategis lingkungan domestik, regional maupun internasional. UMKM mempunyai potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga perlu diberdayakan dan dikembangkan agar mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara.

UMKM merupakan sektor yang paling mudah dalam menyerap tenaga kerja secara cepat dan alamiah dibandingkan sektor lain. Banyak orang yang dapat bekerja pada UMKM dengan mudah, tanpa melihat status pendidikan ataupun keahlian yang mesti dimiliki karena pada UMKM tenaga kerja akan mendapat keahlian setelah mereka bekerja.

Tabel VII Kriteria Informan yang menggunakan QRIS Pada Transaksi Penjualan UMKM Kota Padangsidempuan

No	Nama	Usaha	Keterangan
1	Dewi Gustini Sipahutar	UD. Berkah	Menggunakan QRIS
2	Nurajjah	Tempe Krispi	Menggunakan QRIS
3	Rihta Berlianti Harahap	Produksi Roti Kue	Menggunakan QRIS
4	Titik Murniyati	Ekstrak Jahe Merah	Menggunakan QRIS
5	Lily Mawarni Lubis	Minuman R-Teaway	Menggunakan QRIS
6	Iskandar Muda	Lukap Lakip	Menggunakan QRIS
7	Fadila Umami	Minuman Noynoy	Menggunakan QRIS
8	Armiyana	Bolu Salman Bolpista	Menggunakan QRIS
9	Indri Antika	Dempo Cha Bae	Menggunakan QRIS
10	May Rizki Jannah	Nyak Jewellery	Menggunakan QRIS

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

C. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yakni dalam bentuk kata-kata secara naratif. Metode analisis data dilakukan menggunakan logika deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari berbagai hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual. Proses analisis data diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya di analisis secara kualitatif. Selanjutnya hasil analisis disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan peneliti disajikan dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan wawancara disesuaikan dengan topik penelitian. Penelitian ini terkait Optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan.

1. Memiliki *Mobile Banking* dan *E-wallet*Tabel VIII Memiliki *Mobile Banking* dan *E-wallet*

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Apakah mempunyai mobile banking ataupun e-wallet	Punya	10	100%
	Tidak Punya	0	0%

Sumber: Wawancara, 2024.

2. Mengetahui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Tabel IX Mengetahui QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Apakah mengetahui QRIS	Mengetahui	10	100%
	Tidak Mengetahui	0	0%

Sumber: Wawancara, 2024.

3. Sejak kapan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada UMKM

Tabel X Menggunakan QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Sejak kapan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha	<1 tahun	2	20%
	>1 tahun	8	80%

Sumber: Wawancara, 2024.

4. Alasan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada UMKM

Tabel XI Alasan Menggunakan QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Alasan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha	Mempermudah pembayaran	7	70%
	Mengikuti perkembangan	3	3%

Sumber: Wawancara, 2024.

5. Lebih sering penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* atau tunai pada UMKM

Tabel XII Penggunaan QRIS atau Tunai

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Lebih sering menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha	tunai	1	10%
	QRIS	9	90%

Sumber: Wawancara, 2024.

6. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* mudah atau sulit

Tabel XIII Penggunaan QRIS Mudah atau Sulit

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Apakah bertransaksi menggunakan QRIS itu mudah atau sulit	Mudah	10	10%
	Sulit	0	0%

Sumber: Wawancara, 2024.

7. Kesulitan dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Tabel XIV Kesulitan Penggunaan QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Kesulitan yang Bapak / Ibu alami selama bertransaksi menggunakan QRIS	Ada	3	30%
	Tidak ada	7	70%

Sumber: Wawancara, 2024.

8. Lebih menyukai pembayaran secara tunai atau menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Tabel XV Menyukai Pembayaran Tunai atau QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Lebih suka menggunakan QRIS atau secara tunai untuk bertansaksi pada usaha	Tunai dan QRIS	1	10%
	QRIS	9	90%

Sumber: Wawancara, 2024.

9. Kelancaran UMKM ketika menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Tabel XVI Kelancaran Penggunaan QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Kelancaran usaha Bapak / Ibu Ketika menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha	Lancar	9	90%
	Sama	1	10%

Sumber: Wawancara, 2024.

10. Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Tabel XVII Perbedaan Penggunaan QRIS

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha	Terdapat	7	70%
	Tidak terdapat	3	30%

Sumber: Wawancara, 2024.

11. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* membantu atau tidak dalam UMKM

Tabel XVIII Penggunaan QRIS Membantu atau Tidak

Pertanyaan	Keterangan	Jumlah	Persentase
Apakah penggunaan QRIS membantu dalam melakukan kegiatan transaksi pada usaha	Membantu	10	10%
	Tidak membantu	0	0%

Sumber: Wawancara, 2024.

D. Hasil Penelitian

1. Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Saat ini, perkembangan teknologi berkembang sangat pesat dan diterapkan di segala bidang termasuk keuangan. Seiring dengan masuknya teknologi ke sektor keuangan, industri keuangan perlahan memasuki era digital. Inovasi-inovasi baru dibidang keuangan ini terus dikembangkan

untuk memajukan pembisnis dalam bertransaksi. Salah satu kemajuan dari sistem pembayaran ini adalah dihidirkannya QRIS sebagai pembaharuan sistem pembayaran yang menyatukan semua barcode pembayaran dalam satu sistem pembayaran. QRIS merupakan sistem pembayaran yang menampilkan sebuah barcode yang terhubung dengan sistem keuangan, sistem pembayaran ini mulai digunakan di Indonesia semenjak di keluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2020 yang lalu.

Di Kota Padangsidempuan, QRIS mulai di berlakukan sebagai salah satu alat transaksi setelah di luncurkan oleh wakil Walikota Kota Padangsidempuan pada tahun 2022¹, sejak itu QRIS menjadi salah satu sistem pembayaran yang mulai digunakan oleh masyarakat Kota Padangsidempuan salah satu nya pihak UMKM sebagai bentuk usaha dari pihak UMKM dalam mengikuti kemajuan sistem pembayaran karena pihak harus merespon cepat dengan adanya perubahan konsep pembayaran tidak hanya dengan uang tunai menjadi digital untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.² Menurut Wibowo, kinerja atau dalam bahasa Inggris sering disebut performance yang berarti cara kerja, kemampuan kerja, dan hasil kerja.³ Kinerja dalam hal ini berupa kinerja keuangan yang merupakan Gambaran

¹ wartalive, "Diskusi QRIS 'Menuju Masyarakat Non Tunai' Dukung Transaksi Cepat Dan Mudah Di Padangsidempuan."

² Katherine Amelia Dyah Sekarsari, C. Dyah Sulistyningrum I, and Anton Subarno, "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta," *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 5, no. 2 (February 17, 2022): 53, <https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.51487>.

³ Abdul Nasser Hasibuan, "Financial Performance Analysis Using Value for Money Concept," *Journal of Management Science (JMAS)* 6, no. 1 (January 17, 2023): 26, <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i1.180>.

dari pencapaian keberhasilan usaha serta sejauh mana suatu usaha telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iskandar Muda pemilik Usaha Lukap Lakip yang menyatakan bahwa:

“Untuk saat ini kita harus mendukung digitalisasi namanya *e-money*, jadi kita harus mengikuti pemerintah dalam hal optimalisasi digitalisasi keuangan”⁵

Pihak UMKM juga menggunakan sistem pembayaran QRIS untuk memenuhi kebutuhan konsumen khususnya dalam keberagaman sistem pembayaran karena di jaman digitalisasi saat ini banyak kalangan yang ikut andil dalam hal kemajuan digitalisasi pembayaran contohnya generasi muda, hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Armiyana pemilik usaha Salman Bolpista yang menyatakan bahwa :

“Sebenarnya karena mengikuti perkembangan zaman sebagai metode pembayarannya kebanyakan menggunakan QRIS apalagi untuk anak muda sekarang yang tidak mau ribet.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, optimalisasi penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan memberikan kemajuan khususnya dalam hal kecepatan dan keamanan pembayaran karena pihak UMKM sudah memberikan pelayanan lebih dalam hal pembayaran yaitu dengan menyediakan satu barcode untuk pembayaran, pihak UMKM sudah bisa melakukan berbagai transaksi dari

⁴ Abdul Nasser Hasibuan and Windari, “Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 6, no. 1 (May 31, 2023): 164, <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14937>.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Iskandar Muda Selaku Pemilik Usaha Lukap Lakip (Senin 15 Juli 2024) pukul 13:38 WIB

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Armiyana Selaku Pemilik Usaha Salman Bolpista (Kamis 25 Juli 2024) pukul 20:19 WIB

berbagai m banking dan e-wallet dengan menambahkan jaringan internet untuk melakukan transaksinya. Penggabungan teknologi informasi dan komunikasi beserta jaringan merupakan hal yang dominan dalam penggunaan internet dimana hampir semua perbankan terhubung dengan internet termasuk penggunaan QRIS pada mobile banking atau e-wallet.⁷

Setelah dilakukan penelitian dari 10 informan pengguna QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan, Optimalisasi penggunaan QRIS di kelompokkan menjadi 2 kategori:

a. Penggunaan QRIS Optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM

Optimalisasi Penggunaan QRIS ini merujuk pada teori TAM (*Technology Accepted Model*) oleh Fried Davis dan Vankatesh yang didasarkan pada empat hal yaitu persepsi kegunaan, kemudahan, minat perilaku dan penggunaan sesungguhnya.⁸ Model TAM mengasumsikan adanya dua keyakinan individu, yaitu keyakinan yang dirasakan kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, merupakan faktor utama perilaku dan pengguna teknologi.⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan 9 dari 10 informan yang mengatakan bahwa pengguna QRIS optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan, Seperti hasil wawancara yang dilakukan

⁷ Hasibuan, "Financial Performance Analysis Using Value for Money Concept," 264.

⁸ Aulia Salzabilla Ramadhan Rahman, Syarwani Canon, and Mahdalena Mahdalena, "Optimalisasi Penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada UMKM Kota Gorontalo," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (June 15, 2023): 60, <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.4732>.

⁹ Abdul Nasser Hasibuan et al., "Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 10, no. 2 (December 15, 2022): 264, <https://doi.org/10.24952/masharif.v10i2.6522>.

dengan Ibu Dewi Gustini Sipahutar pemilik usaha Produksi UD Berkah menyatakan bahwa:

“Membantu kita untuk meminimalisir waktu transaksi, ketika belanja kita langsung scan barcode jadi tidak perlu mencari kembalian atau mengecek pembayarannya dan ketika di acara car free day banyak konsumen, kalau misalkan kita tawarkan pakai QRIS kita tidak perlu mencari uang untuk dikembalikan (cashless), dan kalau kita berada diluar konsumen mau beli produk kita tapi tidak bawa uang tunai bisa langsung scan barcode ke kita.”¹⁰

Kesimpulan dari wawancara di atas berdasarkan teori TAM oleh Fried Davis dan Vankates peneliti menemukan bahwa penggunaan QRIS optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan berdasarkan persepsi kemudahan penggunaannya dengan membantu pihak UMKM dalam meminimalisir waktu terutama saat berada di sebuah acara atau event ketika melakukan transaksi pihak UMKM tidak perlu mencari uang kembalian dan mengecek pembayaran karena pembayaran hanya dilakukan dengan scan barcode. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Rihta Berlianti Harahap pemilik usaha produksi Roti dan Kue menyatakan bahwa:

“Penggunaan QRIS mempermudah proses transaksi pembayaran jual beli apabila tidak ada uang cash atau uang cash nya terlalu besar nominalnya.”¹¹

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa penggunaan QRIS lebih gampang dan lebih mempermudah proses transaksi pembayaran jual beli pada UMKM karena pihak UMKM tidak perlu menyediakan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Gustini Sipahutar Selaku Pemilik Usaha Produksi UD Berkah (Selasa 2 Juli 2024) pukul 11:59 WIB

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Rihta Berlianti Harahap Selaku Pemilik Usaha produksi Roti dan Kue (Rabu 3 Juli 2024) pukul 11:58 WIB

uang kembalian apabila konsumen memiliki uang cash dengan nominal terlalu besar. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Iskandar Muda pemilik Usaha Lukap Lakip yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya lebih hemat dan lebih efisien menggunakan qris karena kita tidak lagi bawa uang tunai, karena saat ini uang tunai sangat berbahaya, bisa kena curi dan jatuh. Dalam hal penggunaan untuk saat ini ada kemajuan 20% yang menggunakan QRIS karena kebetulan pengguna kita juga banyak dari pihak perbankan jadi banyak juga yang membeli produk disini yang menggunakan QRIS.”¹²

Kesimpulan dari wawancara di atas peneliti menemukan penggunaan penggunaan QRIS mencegah terjadinya kejahatan karena pihak UMKM tidak perlu membawa uang cash sebagai alat transaksi pada usaha UMKM. Berdasarkan teori TAM oleh Fried Davis dan Vankates peneliti menemukan bahwa penggunaan QRIS optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan berdasarkan persepsi penggunaan sesungguhnya dimana terdapat kemajuan sebesar 20% yang menggunakan QRIS dan melakukan transaksi pada usaha UMKM.

Ibu Nurajijah pemilik usaha Tempe Krispi juga menyatakan hal yang sama bahwa:

“Kita sangat menggunakan QRIS apalagi kalau kita sedang melakukan event–event seperti bazar biasanya kita pakai QRIS dan kadang–kadang pihak pelaksana event ini mewajibkan harus pakai QRIS. Seperti kemarin ada event dari Bank Indonesia transaksinya tidak cash jadi harus QRIS langsung jadi membantu untuk tidak

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Iskandar Muda Selaku Pemilik Usaha Lukap Lakip (Senin 15 Juli 2024) pukul 13:38 WIB

pegang uang cash karena kadang-kadang malas juga memegang uang cash takut jatuh, repot atau hilang jadi lebih baik menggunakan QRIS lebih mudah dan aman.”¹³

Kesimpulan dari wawancara di atas teori TAM oleh Fried Davis dan Vankates peneliti menemukan bahwa penggunaan QRIS optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan berdasarkan persepsi minat karena dalam penggunaannya lembaga jasa keuangan seperti Bank Indonesia mendukung penggunaan sistem pembayaran QRIS dengan mewajibkan transaksi menggunakan QRIS saat event. Kinerja bank menjadi salah satu komponen yang penting dalam kegiatan perbankan. Kinerja bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.¹⁴ Perlunya lembaga perbankan untuk menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian.¹⁵ Dalam hal ini, kinerja pihak bank dalam mengenalkan QRIS kepada masyarakat dapat menimbulkan minat masyarakat dalam mengenal dan menggunakan sistem pembayaran QRIS.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurajijah Selaku Pemilik Usaha tempe krispi (Rabu 3 Juli 2024) pukul 10:51 WIB

¹⁴ Windari and Abdul Nasser Hasibuan, “The Effect of Banking Zakat and Corporate Social Responsibility on the Profitability Ratio of Sharia Commercial Banks in Indonesia,” *Imara : Jurnal Riset Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2021): 62, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3672403>.

¹⁵ Windari Windari and Abdul Nasser Hasibuan, “Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 8, no. 1 (June 30, 2020): 123, <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i1.2592>.

Ibu Titik Murniyati pemilik usaha Ekstrak Jahe Merah¹⁶, Ibu Lily Mawarni Lubis pemilik usaha R-Teaway¹⁷, dan Ibu Indry Atika pemilik usaha Dempo Cha Bae¹⁸ juga menyatakan bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS menjadikan pihak UMKM tidak perlu ribet dan tidak perlu uang kembalian.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan QRIS optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan karena penggunaan transaksi QRIS dapat dilakukan dimana saja dengan cepat atau cashless, jadi pihak UMKM tidak perlu membawa uang cash jika nominal pembayaran terlalu besar karena memiliki risiko yang besar seperti pencurian, sehingga mengurangi penipuan uang palsu, tidak perlu membawa uang cash untuk uang kembalian, dan tidak takut hilang.

- b. Penggunaan QRIS belum optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Penggunaan QRIS belum optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan berdasarkan hasil wawancara dengan 1 dari 10 informan yang mengatakan bahwa penggunaa QRIS belum optimal karena lebih menyukai pembayaran secara tunai, Seperti

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Titik Murniyati Selaku Pemilik Usaha Ekstrak Jahe Merah (Senin 15 Juli 2024) pukul 13:28 WIB

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Lily Mawarni Lubis Selaku Pemilik Usaha R-Teaway (Rabu 21 Juli 2024) pukul 10:36 WIB

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Indry Antika Selaku Pemilik Dempo Cha Bae (Selasa 16 Juli 2024) pukul 10:19 WIB

hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Fadila Umami pemilik usaha Minman Noynooy menyatakan bahwa:

“Penggunaan QRIS memperlancar usaha dan berpengaruh dikarenakan semua orang pasti kebanyakan sekarang di era digital rata-rata memang menanyakan tentang QRIS, sedikit memilik uang tunai, memang lebih enak untuk pembeli menggunakan QRIS tapi kalau saya pribadi karena saya setiap hari memiliki pengeluaran uang untuk belanja jadi lebih sulit bagi uangnya mana yang di banking mana yang tunai, jadi lebih suka secara langsung atau tunai.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas berdasarkan teori TAM oleh Fried Davis dan Vankates peneliti menemukan bahwa penggunaan QRIS optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan berdasarkan persepsi minat peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS belum Optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan karena pihak UMKM lebih menyukai sistem pembayaran secara tunai dari pada sistem pembayaran QRIS.

2. Kendala-Kendala Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Setelah dilakukan penelitian dari 10 informan kendala – kendala dalam penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fadila Umami Selaku Pemilik Usaha Noynooy (Rabu 24 Juli 2024) pukul 20:07 WIB

a. Masih minimnya konsumen yang menggunakan QRIS

Kendala penggunaan QRIS pada UMKM 4 dari 10 informan mengatakan memiliki kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM yakni masih minimnya konsumen yang menggunakan QRIS pada usaha mereka, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Gustini Sipahutar pemilik usaha Produksi UD Berkah menyatakan bahwa:

“Masyarakat pada umumnya tidak semua menggunakan QRIS atau mobile banking jadi hanya segmentasi konsumen tertentu saja yang menggunakannya.”²⁰

Kesimpulan dari wawancara di atas peneliti menemukan kendala dari penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan adalah masih minimnya masyarakat sebagai konsumen yang menggunakan QRIS saat bertransaksi pada usaha mereka, karena penggunaan QRIS ini hanya digunakan pada segmentasi konsumen tertentu saja. Hal yang sama juga di jelaskan pada wawancara dengan Ibu Indry Antika selaku pemilik usaha Dempo Cha Bae mengatakan bahwa:

“Kendala nya pada konsumen yang tidak semua menggunakan QRIS saat melakukan pembayaran, hanya orang-orang kantoran yang bayar pakai QRIS.”²¹

Ibu Titik Murniyati pemilik usaha minuman serbuk jahe menyatakan bahwa: “Tidak semua pembeli memakai QRIS.”²²

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Gustini Sipahutar Selaku Pemilik Usaha Produksi UD Berkah (Selasa 2 Juli 2024) pukul 11:59 WIB

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Indry Antika Selaku Pemilik Dempo Cha Bae (Selasa 16 Juli 2024) pukul 10:19 WIB

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Titik Murniyati Selaku Pemilik Usaha Ekstrak Jahe Merah (Senin 15 Juli 2024) pukul 13:28 WIB

Wawancara dengan Bapak Iskandar Muda pemilik Usaha Lukap

Lakip menyatakan bahwa:

“Untuk kendalanya hanya pada sehari hari masih banyak orang yang menggunakan cash dan kendalanya itu kalau kita menggunakan QRIS minimal ada saldo yang tinggal di rekening dan tidak bisa di ambil semua.”²³

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas, hal yang menjadi kendala-kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan bahwa kurangnya konsumen yang menggunakan QRIS pada saat melakukan pembayaran pada usaha mereka, banyaknya masyarakat dan konsumen yang belum menggunakan QRIS dan mobile banking untuk bertransaksi karena belum terbuka akan teknologi. Untuk mendorong pemahaman tentang QRIS diperlukan literasi keuangan soal QRIS yang lebih efisien dilakukan secara bersamaan sehingga tujuan pencapaian literasi ini memperluas akses masyarakat terhadap sektor jasa keuangan dapat terlaksana secara lebih optimal.²⁴

b. Jaringan internet kurang mendukung

Kendala penggunaan QRIS pada UMKM 2 dari 10 informan mengatakan memiliki kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM yakni jaringan internet yang menyebabkan transaksi menjadi lebih lama. Berdasarkan wawancara

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Iskandar Muda Selaku Pemilik Usaha Lukap Lakip (Senin 15 Juli 2024) pukul 13:38 WIB

²⁴ Abdul Nasser Hasibuan and Ali Hardana, “Factors That Influence People’s Interest In Using Sharia Banking Products,” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 6, no. 1 (June 8, 2024): 54, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v6i1.242.53-70>.

dengan Ibu Armiyana pemilik usaha bolu Salman Bolpistas yang menyatakan bahwa:

“ Saldo transaksinya tidak masuk, takut penipuan ternyata masuknya lama karena di cek daftar mutasinya belum masuk, hal ini terjadi karena jaringan.”²⁵

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara lainnya yang dilakukan dengan Ibu Lily Mawarni Lubis pemilik usaha R-Teaway yang menyatakan bahwa:

“Kendalanya jika sesuatu terjadi jaringan buruk maka akan terpengaruhi terhadap pembayaran.”²⁶

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas, hal yang menjadi kendala-kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan pada jaringan internet yang tidak stabil ketika melakukan transaksi pembayaran yang menyebabkan nominal yang telah di bayar oleh konsumen jadi tertunda terkirim ke rekening pihak UMKM yang menyebabkan pihak UMKM khawatir jumlah yang dibayar tidak masuk ke daftar mutasi pihak UMKM.

c. Biaya tambahan

Kendala penggunaan QRIS pada UMKM 2 dari 10 informan mengatakan memiliki kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM yakni jaringan internet yang menyebabkan transaksi menjadi lebih lama. Berdasarkan wawancara

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Armiyana Selaku Pemilik Usaha Salman Bolpista (Kamis 25 Juli 2024) pukul 20:19 WIB

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Lily Mawarni Lubis Selaku Pemilik Usaha R-Teaway (Rabu 21 Juli 2024) pukul 10:36 WIB

dengan Ibu Fadila Umami pemilik usaha Noynoy yang menyatakan bahwa:

“ Kalau saya pribadi transaksi di atas Rp. 100.000 ,- ada potongan sebesar Rp. 500 ,- terus paling sulitnya kalau kita tidak punya bukti dari konsumen, kan kalau dari QRIS dia hanya kode jadi kalau saya sendiri anggota harus punya bukti bahwasanya QRIS yang dikasih konsumen itu berhasil masuk atau tidak, jadi kode itu di cocokkan dengan kode yang masuk ke saya.”²⁷

Hal ini juga di dukung oleh Ibu Lily Mawarni Lubis pemilik usaha R-Teaway yang menyatakan bahwa adanya biaya admin tambahan saat melakukan pembayaran menggunakan QRIS.²⁸

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas, hal yang menjadi kendala-kendala penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan bahwa adanya potongan dan biaya admin yang dikenakan kepada pihak UMKM saat bertransaksi menggunakan QRIS yang menyebabkan jumlah yang dibayar oleh konsumen tidak seluruhnya masuk ke rekening pihak UMKM.

Kendala selama menggunakan QRIS yang dialami oleh pelaku UMKM sebanyak 3 dari 10 pelaku UMKM tersebut mengatakan tidak terdapat kendala yang dialami oleh pihak UMKM selama menggunakan QRIS pada usahanya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurajjah pemilik usaha tempe krispi juga menyatakan bahwa:

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Fadila Umami Selaku Pemilik Usaha Noynoy (Rabu 24 Juli 2024) pukul 20:07 WIB

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Lily Mawarni Lubis Selaku Pemilik Usaha R-Teaway (Rabu 21 Juli 2024) pukul 10:36 WIB

“Kalau kendala tidak ada, karena mulai dari pendaftaran juga mudah karena kita sudah punya nomer rekening di Bank itu tinggal minta ke customer service atau adminnya untuk di buat QRIS dan sehari langsung jadi, jadi prosesnya cepat dan tidak ribet jadi mudah untuk pengaplikasiannya juga mudah tinggal scan barcode dari m-banking seperti brimo tadi terus arahkan ke barcode jadi gampang banget, mungkin transaksinya nanti ga langsung masuk, tapi pasti masuk jadi ga perlu khawatir uangnya hilang atau gimana karena pasti masuk kalau scan barcode nya sudah bener pakai QRIS si penjualnya, karena kadang di event – event gitu, terus standnya gabung dengan yang lain dan ada 2/3 QRIS jadi harus bener bener scan di QRIS penjualnya.”²⁹

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara pada Ibu May Rizki Jannah³⁰ dan Ibu Rihta Berlianti Harahap³¹ yang mengatakan bahwa tidak terdapat kendala pada penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan penggunaan QRIS ini UMKM tidak mengalami kendala dalam penggunaannya pada usaha mereka karena kemudahan pendaftaran yang dapat dilakukan dalam satu hari dengan akun m-banking milik pribadi dan kemudahan pengaplikasiannya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara pada masyarakat di Kota Padangsidempuan, optimalisasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan sudah optimal karena pihak UMKM sebagai informan sudah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha mereka tetapi ada sebagian UMKM yang belum optimal

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurajijah Selaku Pemilik Usaha tempe krispi (Rabu 3 Juli 2024) pukul 10:51 WIB

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu May Rizki Jannah Selaku Pemilik Usaha Nyak Jewellery (Selasa 30 Juli 2024) pukul 21:35 WIB

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Rihta Berlianti Harahap Selaku Pemilik Usaha produksi Roti dan Kue (Rabu 3 Juli 2024) pukul 11:58 WIB

dalam penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Peningkatan pendapatan ini diakibatkan konsumen membeli produk mereka dengan pembayaran QRIS. Hal ini dapat menjadi faktor peningkat pendapatan pada UMKM karena Penggunaan QRIS pada UMKM memberikan kemudahan ketika melakukan pembayaran, selain itu penggunaan QRIS mampu menjangkau berbagai kalangan umur. Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang diteliti adalah dalam jurnal Nadhifa Alifia, Erwin Permana, dan Harnovinsah dengan judul “Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM” yaitu:

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan secara menyeluruh mengenai dampak QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah pengguna QRIS serta volume dan nominal transaksi per merchant berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Peningkatan pendapatan dari QRIS tidak lepas dari kemudahan yang ditawarkan kepada UMKM yang tidak perlu lagi melakukan investasi besar dalam pembuatan QR code untuk berbagai platform pembayaran, peningkatan pendapatan juga disebabkan oleh kemampuan QRIS dalam melayani pelanggan dari semua kelompok umur, karena generasi muda cenderung lebih menyukai metode pembayaran digital dibandingkan transaksi tunai.³²

Kemudian pada hasil wawancara selanjutnya dengan informan terdapat kendala penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan yaitu masih minimnya konsumen yang menggunakan QRIS. Penyediaan QRIS pada usaha UMKM tidak digunakan oleh konsumen karena masih ada konsumen yang menggunakan sistem pembayaran secara tunai meskipun pihak UMKM telah menyediakan QRIS di usahanya, kemudian terdapat kendala pada jaringan internet yang kurang mendukung. Kendala pada

³² Alifia, Permana, and Harnovinsah, “Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM,” 64.

jaringan internet yang buruk menjadikan sistem pembayaran QRIS ini terkendala pada pemindahan dana dari konsumen ke Pihak UMKM, hal ini menjadikan pihak UMKM merasa takut akan penipuan dari penggunaan QRIS ini, kendala selanjutnya pada biaya tambahan yang dikenakan kepada pihak UMKM sebagai admin ketika konsumen melakukan pembayaran menggunakan QRIS, biaya tambahan ini menyebabkan data yang masuk ke rekening pihak UMKM pengguna QRIS tidak seluruhnya. Adapun penelitian terdahulu yang sejala dengan penelitian yang diteliti adalah dalam jurnal Riza Amalia Rifani yang berjudul “Penerapan Sistem Pembayaran QRIS pada Sektor UMKM di Kota Parepare” yaitu:

Hambatan tumbuhnya transaksi QRIS adalah budaya, misalnya individu masih menganggap transaksi menggunakan QRIS masih baru sehingga membuat orang enggan untuk mencoba. Makanya banyak orang yang ragu untuk mencobanya saat ini, mungkin salah satunya adalah takut akan keamanannya. Oleh karena itu, individu masih merasa terintimidasi saat bertransaksi dengan QRIS karena terbiasa bertransaksi terus menerus dengan uang tunai. Hambatan penggunaan QRIS oleh UMKM adalah Koneksi internet yang kurang stabil dan Biaya yang dikenakan oleh penggunaan QRIS kepada sektor UMKM.³³

Kesimpulan dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa penelitian ini sejalan dengan jurnal tersebut. Berdasarkan hasil itu dapat diketahui bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS pada UMKM Kota Padangsidimpuan menjadikan peningkatan pada pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan. Dengan demikian kendala-kendala dari penggunaan QRIS akan semakin berkurang karena tingginya tingkat penggunaan QRIS tersebut.

³³ Riza Amalia Rifani, “Penerapan Sistem Pembayaran QRIS Pada Sektor UMKM Di Kota Parepare,” *Amsir Accounting & Finance Journal* 1, no. 1 (January 31, 2023): 21–22, <https://doi.org/10.56341/aafj.v1i1.170>.

F. Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa penelitian ini sejalan dengan jurnal tersebut. Berdasarkan hasil itu dapat diketahui bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS pada UMKM Kota Padangsidempuan menjadikan peningkatan pada pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Dengan demikian kendala-kendala dari penggunaan QRIS akan semakin berkurang karena tingginya tingkat penggunaan QRIS tersebut.

1. Banyaknya pihak UMKM yang sulit untuk dijadikan informan dan tidak bersedia untuk diwawancarai dengan tidak merespon Ketika dihubungi untuk ijin wawancara.
2. Dalam proses pengumpulan data terdapat kendala referensi seperti buku dan jurnal yang kompeten untuk judul penelitian.
3. Lokasi penelitian yang bukan merupakan asal dari peneliti menyebabkan peneliti menghabiskan waktu dan banyak biaya untuk mencari informan.
4. Keterbatasan pada hasil wawancara yang dimana jawaban yang diberikan oleh UMKM sebagai informan tidak menunjukkan hasil dari wawancara.
5. Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dari hal pengetahuan, disamping itu peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan, dan pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan, merujuk pada teori TAM oleh Fried Davis dan Vankates yang didasarkan pada empat hal yaitu persepsi kegunaan, kemudahan, minat perilaku dan penggunaan sesungguhnya. Penggunaan QRIS sudah optimal dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan berdasarkan hasil wawancara dari 10 informan sebanyak 9 informan mengatakan bahwa penggunaan QRIS sudah optimal peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan persepsi kemudahan penggunaannya dengan membantu pihak UMKM dalam meminimalisir waktu terutama saat berada di sebuah acara atau event ketika melakukan transaksi pihak UMKM tidak perlu mencari uang kembalian dan mengecek pembayaran karena pembayaran hanya dilakukan dengan scan barcode.
2. Berdasarkan persepsi penggunaan sesungguhnya terdapat kemajuan sebesar 20% konsumen yang menggunakan QRIS dan melakukan transaksi pada usaha UMKM berdasarkan hasil wawancara.
3. Berdasarkan persepsi minat lembaga jasa keuangan seperti Bank Indonesia mendukung penggunaan sistem pembayaran QRIS dengan mewajibkan

transaksi menggunakan QRIS saat event untuk memperluas minat masyarakat dalam mengenal dan menggunakan sistem pembayaran QRIS.

Kendala-kendala yang ada pada penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan diantaranya :

1. Minimnya konsumen yang bertransaksi yang menggunakan QRIS di toko/merchant mereka.
2. Adanya kendala pada jaringan internet pada saat melakukan transaksi pembayaran.
3. Adanya biaya admin yang dikenakan pada salah satu UMKM yaitu sebesar 0,5% dari nilai transaksi pembayaran UMKM.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Jasa Keuangan

Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran harus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan QRIS ini sebagai pembayaran digital. Hal ini akan meningkat dan berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM yang telah menggunakan QRIS. Selain itu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran memberikan solusi dan saran jika terdapat kendala error atau dana pending namun data sudah terpotong saldo dan mendukung penuh dengan menurunkan biaya admin atau perlu 0% untuk setiap transaksi pada UMKM.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah merupakan pihak yang memiliki wewenang dalam mengatur setiap hal di daerah salah untuk keamanan masyarakat kota

padangsidimpuan salah satunya dalam hal penggunaan uang khususnya dalam bentuk tunai untuk mengurangi tindak kejahatan berupa uang jatuh, pencurian dan uang palsu. Untuk itu di harapkan pemerintah daerah terkait mengeluarkan peraturan pemerintah daerah terkait kewajiban menggunakan QRIS pada setiap UMKM untuk mengurangi tindak kejahatan.

3. Bagi UMKM

UMKM merupakan salah satu yang berperan penting dalam mendukung terciptanya gerakan tanpa uang tunai (*cashless*). Dengan adanya QRIS ini membantu dalam mewujudkannya. Oleh karena itu, UMKM yang menyediakan pembayaran non tunai dengan QRIS diharapkan juga dapat menyarankan kepada pembeli untuk menggunakan pembayaran secara non tunai untuk mewujudkan gerakan tanpa uang tunai (*cashless*) dan memperlancar pembayaran di Indonesia karena dengan adanya QRIS pembayaran lebih mudah. Selain itu diharapkan kepada seluruh UMKM untuk mencetak barcode pembayaran QRIS yang dapat dilihat oleh konsumen untuk mempermudah konsumen mengetahui adanya QRIS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara lebih mendalam dan peneliti selanjutnya dapat mengklasifikasikannya dengan lingkup judul yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Royhanah Arrasyd, 2023. "Pengaruh Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Bisnis Syariah." Diploma, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/31083/>.
- Afdhal, Adnin, 2022. "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh." Other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27207/>.
- Afifa, Yola, and M Yarham, 2023. "Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)." *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (December 27): <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2089>.
- Aini, Ihdi, Windari, and Rinal Wahyu Lubis, 2022. "Analisis Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking." *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1.
- Alifia, Nadhifa, Erwin Permana, and Harnovinsah Harnovinsah, 2024. "Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 25, no. 1 (April 29): <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>.
- Azhari, Hamzah, 2023. "Determinan minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padangsidempuan." Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. <https://etd.uinsyahada.ac.id/10392/>.
- Berliana, Annisa Sekar, 2023. "Hubungan penggunaan quick response code indonesian standard (qris) terhadap peningkatan pendapatan umkm di kota klaten tahun 2023." S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <https://e-journal.uajy.ac.id/30656/>.
- "Diskusi QRIS 'Menuju Masyarakat Non Tunai' Dukung Transaksi Cepat Dan Mudah Di Padangsidempuan, 2024." Accessed May 24. <https://www.kupaskasus.com/read-8-23021-2023-07-24-diskusi-qris-menuju-masyarakat-non-tunai-dukung-transaksi-cepat-dan-mudah-di-padangsidempuan.html>.
- Fatwa Dewan Syariah-Nasional Majelis Ulama Indonesia, NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 § (Uang Elektronik Syariah).
- Habriyanto, Habriyanto, Bambang Kurniawan, and David Firmansyah, 2021. "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (July 13). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>.
- Halim Hasan, Abdul, 2006. *Tafsir Al-Ahkam*. 1st ed. 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hardiansyah, Evan, Hendrianto Hendrianto, and Pefriyadi Pefriyadi, 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di

- Kecamatan Curup.” Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4078/>.
- Hartarto, Airlangga, and Iskandar Simorangkir, 2021. *Pembiayaan UMKM*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers. [//katalog.uinsyahada.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D12838%26keywords%3Dumkm](http://katalog.uinsyahada.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D12838%26keywords%3Dumkm).
- Hasibuan, Abdul Nasser, 2023. “Financial Performance Analysis Using Value for Money Concept.” *Journal of Management Science (JMAS)* 6, no. 1 (January 17). <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i1.180>.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Muhammad Arif, Nurhalimah Lubis, and Putri Bunga Meiliana Daulay, 2022. “Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 10, no. 2 (December 15). <https://doi.org/10.24952/masharif.v10i2.6522>.
- Hasibuan, Abdul Nasser, and Ali Hardana, 2024. “Factors That Influence People’s Interest In Using Sharia Banking Products.” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 6, no. 1 (June 8). <https://doi.org/10.24239/jipsya.v6i1.242.53-70>.
- Hasibuan, Abdul Nasser, and Windari, 2023. “Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 6, no. 1 (May 31). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14937>.
- Ismaulina, Ismaulina, 2022. “Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah Dan Pemberdayaan Ismaulina 1 , Desi Misra Resa 2 Syafril Nasution 3.” *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 10 (December 9). <https://doi.org/10.21043/bisnis.v10i2.13739>.
- Kolanus, Livia Tinneke Olly, Vekie A Rumat, and Daisy S M Engka, 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (umk) Di Kota Manado,”.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presiden. https://books.google.com/books/about/Metode_penelitian_kualitatif.html?hl=id&id=637LEAAQBAJ.
- Lubis, Delima, 2016. “Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidempuan,” January 1. https://www.academia.edu/73434998/Pemberdayaan_UMKM_Melalui_Lembaga_Keuangan_Syariah_Sebagai_Upaya_Pengentasan_Kemiskinan_Kota_Padangsidempuan.
- Maulia, Putri, 2022. “Dampak Penggunaan Qris Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kota Medan”. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19306>.
- Meida, Kusumah Mardani, 2023. “Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Majenang.” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. <https://repository.uinsaizu.ac.id/18264/>.

- Muda, Iskandar, and Windari, 2017. "Dimension of an Islamic Model Value on the Existence of Syariah Walmart." *Proceedings of MICOms*.
- Nurfadilah, 2024. "Optimalisasi Penggunaan Qris Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Parepare Binaan Rumah Bumn Pt Telkom Witel Sulsel Barat." Universitas Muhammadiyah Parepare. <https://repository.umpar.ac.id/id/eprint/1061/>.
- Nurrohman, Bayu, 2017. "Optimalisasi Pelayanan E-KTP Guna Meningkatkan Validitas Data Kependudukan Di Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang." *Jurnal KAPenda - Kajian Administrasi Dan Pemerintah Daerah*, no. 6 (March).
- Pabundo Tika, Moh, 2023. *Metodologi Reset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rifani, Riza Amalia. "Penerapan Sistem Pembayaran QRIS Pada Sektor UMKM Di Kota Parepare." *Amsir Accounting & Finance Journal* 1, no. 1 (January 31). <https://doi.org/10.56341/aafj.v1i1.170>.
- Rijali, Ahmad, 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (January 2). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- S, Ari Apriyansa, 2023. "Analisis persepsi pedagang pada penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM di Kecamatan Muara Bulian." Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. <https://etd.uinsyahada.ac.id/9938/>.
- Salzabilla Ramadhan Rahman, Aulia, Syarwani Canon, and Mahdalena Mahdalena, 2023. "Optimalisasi Penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada UMKM Kota Gorontalo." *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (June 15). <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.4732>.
- Saputra, Wasis, Mawardi Lubis, and Wiwinda, 2023. "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Di SMPN 19 Kota Bengkulu." *Ghaisa: Islamic Education Journal* 4, no. 3. <https://doi.org/10.62159/ghaisa.v4i3.491>.
- Sekarsari, Katherine Amelia Dyah, C. Dyah Sulistyaningrum I, and Anton Subarno, 2022. "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 5, no. 2 (February 17). <https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.51487>.
- Sriekaningsih, Ana, 2020. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi.
- Subagyo, Joko. *Metodologi Penelitian Dalam Situasi Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, n.d, n.d.
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. 29th ed. Bandung: Alfabeta, n.d.
- T.H Tambunan, Tulus, 2017. *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umar, Husein, 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. 2nd ed. 12. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2008 (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- wartalive, 2023. "Diskusi QRIS 'Menuju Masyarakat Non Tunai' Dukung Transaksi Cepat Dan Mudah Di Padangsidempuan." *Wartalive.Co.Id* (blog), July 26. <https://www.wartalive.co.id/diskusi-qris-menuju->

masyarakat-non-tunai-dukung-transaksi-cepat-dan-mudah-di-padangsidiimpulan/.

- Wijoyo, Hadion, 2020. *Digital Economy Dan Umkm*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri. www.insancendekiamandiri.co.id.
- Windari, and Abdul Nasser Hasibuan, 2021. "The Effect of Banking Zakat and Corporate Social Responsibility on the Profitability Ratio of Sharia Commercial Banks in Indonesia." *Imara : Jurnal Riset Ekonomi Islam* 5, no. 1. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3672403>.
- Windari, Windari, and Abdul Nasser Hasibuan, 2020. "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 8, no. 1 (June 30). <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i1.2592>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Latifah Aini Rambe
Nim : 2040200037
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lombang Atas/05 Juli 2002
Anak Ke : 4 (empat)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Indonesia
Alamat Lengkap : Pinang Lombang Atas
Telp.Hp : 082276605951
E-mail : latifahainirambe18@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Udin Rambe
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pinang Lombang Atas
Telp/Hp : 085361436548

Nama Ibu : Nurbainah Ritonga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pinang Lombang Atas
Telp/Hp : 082363230026

Nama Wali : Andriansyah Rambe
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Batunadua
Telp/Hp : 082360253673

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tamat Tahun 2008-2015 : SDN 112324 Pinang Lombang
Tamat Tahun 2015-2017 : MTSN 2 Rantau Utara
Tamat Tahun 2017-2020 : SMKN 1 Rantau Utara
Tahun 2020-2024 : Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Karakteristik Informan

1. Tanggal Wawancara :
2. Nama :
3. Umur :
4. Alamat :
5. No. Hp :
6. Jenis Usaha :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah Bapak / Ibu mempunyai mobile banking ataupun e-wallet?
Jawab :
2. Apakah Bapak / Ibu mengetahui QRIS?
Jawab :
3. Apakah Bapak / Ibu menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha kakak?
4. Sejak kapan Bapak / Ibu menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha Bapak / Ibu?
5. Apa alasan Bapak / Ibu menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha Bapak / Ibu?
6. Apakah Bapak / Ibu, sering menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha Bapak / Ibu?
7. Menurut Bapak / Ibu, apakah bertransaksi menggunakan QRIS itu mudah atau sulit?
Jawab :
8. Menurut Bapak / Ibu, apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami selama bertransaksi menggunakan QRIS?
Jawab:
9. Menurut Bapak / Ibu, lebih suka menggunakan QRIS atau secara tunai untuk bertansaksi pada usaha Bapak / Ibu?
10. Menurut pendapat Bapak / Ibu, bagaimana kelancaran usaha Bapak / Ibu Ketika menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha Bapak / Ibu?

11. Menurut pendapat Bapak / Ibu apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha Bapak / Ibu?
12. Menurut pendapat Bapak / Ibu apakah penggunaan QRIS membantu dalam melakukan kegiatan transaksi pada usaha Bapak / Ibu?
13. Menurut pendapat Kakak apa saja kendala dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pada usaha Kakak?

Lampiran 2

Dokumentasi Wawancara

Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan



Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu Dwi Gustini Sipahutar dengan nama usaha UD Berkah pada hari Selasa 2 Juli 2024 Pukul 11.30 WIB.



Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu Nurajijah dengan nama usaha Terrarium pada hari Rabu 3 Juli 2024 Pukul 10.50 WIB.



Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu Indri Antika dengan nama usaha Dempo Cha Bae pada hari Seala 16 Juli 2024 Pukul 10:45 WIB.



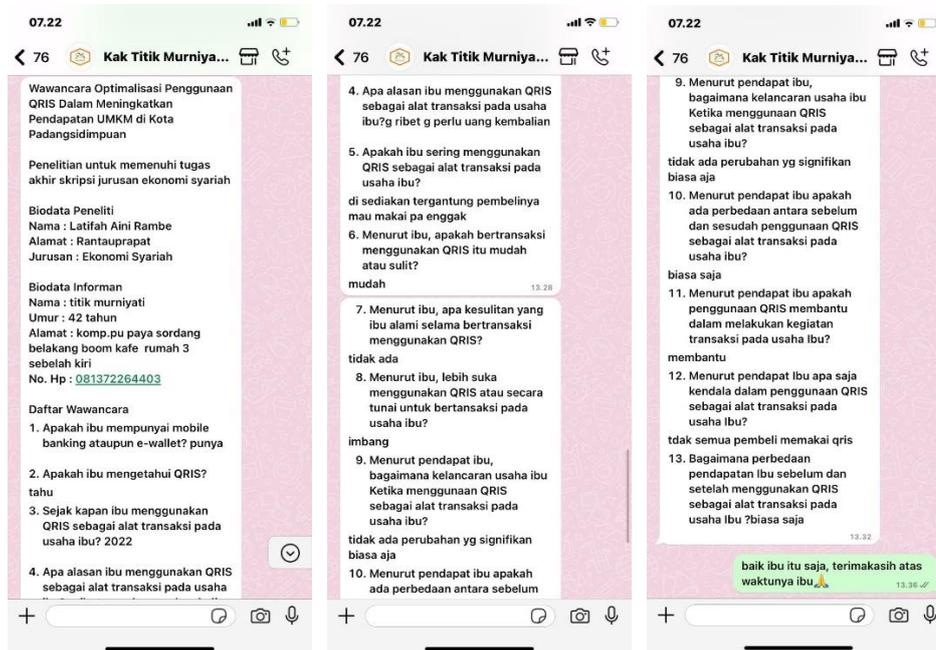
Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Bapak Iskandar Muda dengan nama usaha Lukap Lakip pada hari Senin 15 Juli 20224 Pukul 17:38 WIB.



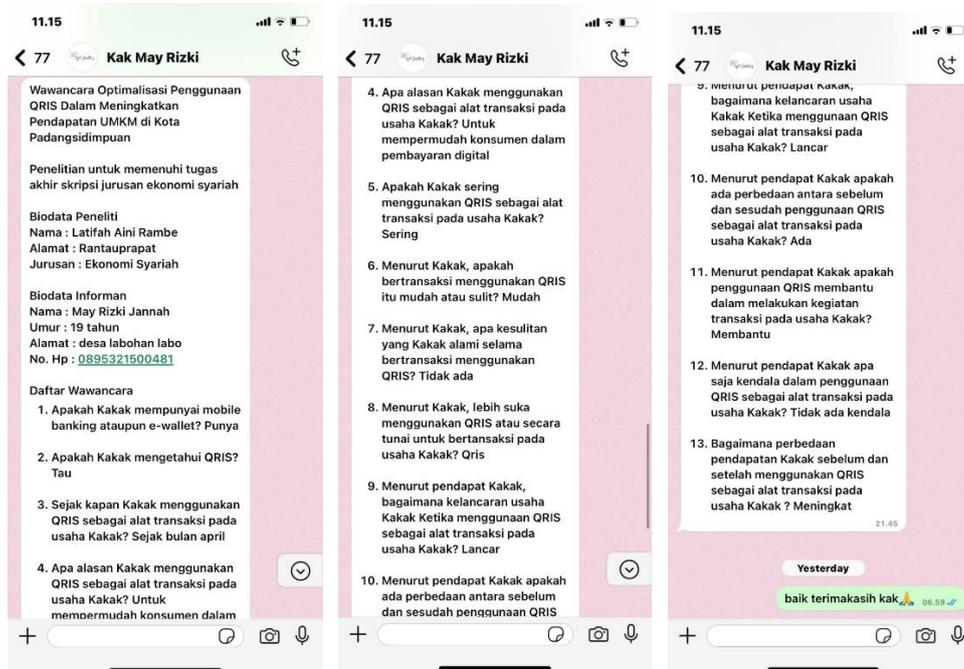
Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu Fadila Umami dengan nama usaha Noynoy pada hari Rabu 24 Juli 2024 Pukul 20:07 WIB.



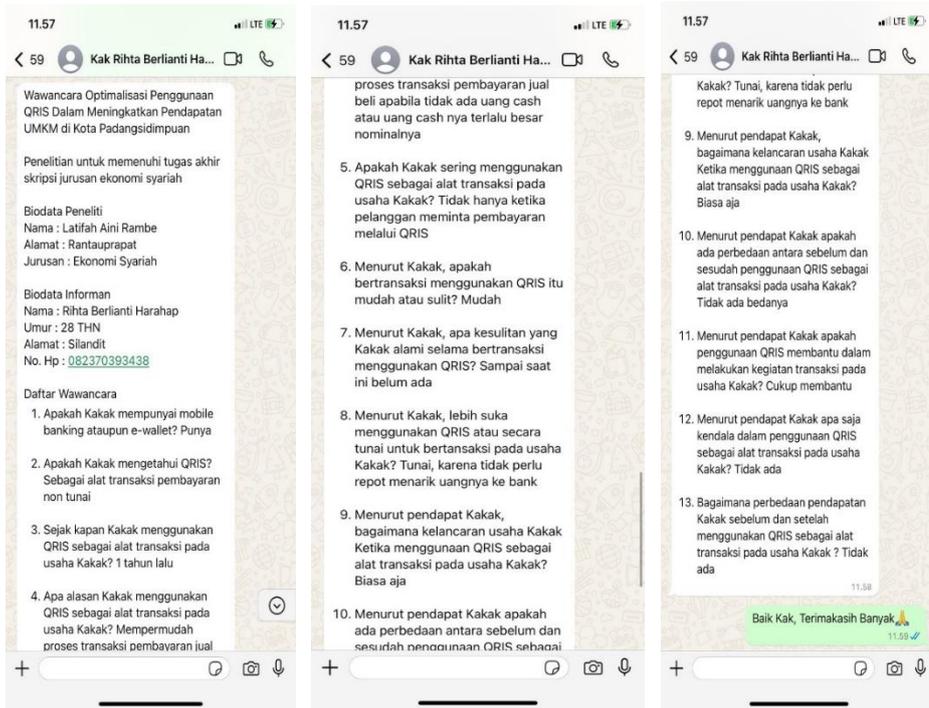
Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu Armiyana dengan nama usaha Salman Bolpista pada hari Kamis 25 Juli 2024 Pukul 20:19 WIB.



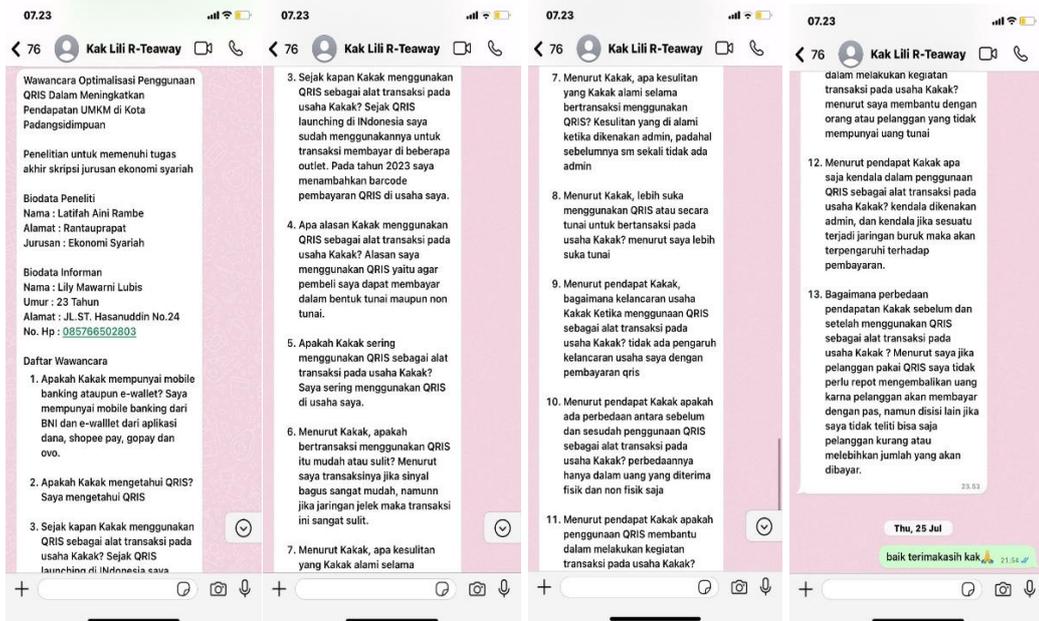
Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu Titik Murniyati dengan nama usaha Ekstrak Jahe Merah pada hari Rabu Pukul 13:32 WIB.



Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidimpuan Kepada Ibu May Rizki dengan nama usaha Nyak Jewelery pada hari Rabu Pukul 13:28 WIB.



Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidempuan Kepada Ibu Rihta Berlianti Harahap dengan nama usaha Produksi Roti dan Kue pada hari Rabu Pukul 11.50 WIB.



Wawancara Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidempuan Kepada Ibu Lili Mawarni Lubis dengan nama usaha R-Teaway pada hari Rabu 24 Juli 2024 Pukul 23.53 WIB.

Lampiran 3

DATA UMKM PENGGUNA QRISDI KOTA PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Usaha	Alamat
1	Dewi Gustini Sipahutar	UD. Berkah	Jl. KHAhmad Zuber
2	Nurajijah	Tempe Krispi	Pijorkoling
3	Rihta Berlianti Harahap	Produksi Roti Kue	Silandit
4	Titik Murniyati	Ekstrak Jahe Merah	Mangaraja Imbang
5	Lily Mawarni Lubis	Minuman R- Teaway	Jl. ST. Hasanuddin No.24
6	Iskandar Muda	Lukap Lakip	Jl. Imam Bonjol GG.Bengkel No.37 WEK V Padangsidimpuan Selatan
7	Fadila Umami	Minuman Noynoy	Perumahan Citra Land Padangmatinggi
8	Armiyana	Bolu Salman Bolpista	Batunadua
9	Indri Antika	Dempo Cha Bae	Jl. Kapten Koima No. 77
10	May Rizki Jannah	Nyak Jewellery	Desa Labohan Labo

Tabel
Perkembangan Koperasi dan UMKM di Kota Padang Sidempuan
Tahun 2018-2022

No.	Uraian	Satuan	Tahun						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
UMKM									
1	UMKM Bidang Kuliner	Usaha	45.976	7.557	10.995	5.200	10.983	5955	5359
2	UMKM Bidang Fashion	Usaha	812	1.039	1.395	819	1.289	1421	842
3	UMKM Bidang Pendidikan	Usaha	68	68	68	68	68	68	156
4	UMKM Bidang Otomotif	Usaha	66	71	51	94	131	215	870
5	UMKM Bidang Agrobisnis	Usaha	40	40	40	40	40	40	1576
6	UMKM Bidang Teknologi Internet	Usaha	28	28	28	28	108	120	25
7	UMKM Bidang Lainnya	Usaha	3.912	5.188	8.200	1.825	4.306	2225	1813

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang Sidempuan

Analisis data Perkembangan Koperasi dan UMKM :

DATA PELAKU UMKM DINAS KOOPERASI UKM PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022
YANG MEMPUINYAI QRIS

NO	NAMA	NO HP	Email	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Jenis Kelamin	NAMA USAHA	Provinsi	Kab/Kota	ALAMAT	Jenis Usaha	NAMA PRODUK	QRIS
1	ARJUNA HIQMAH LUBIS	083108601704	arjunahiqmalubis@gmail.com		Padangsidempuan	Laki-Laki	Rajasiala	Sumatera Utara	Padangsidempuan	Jl. SM Raja No. 03, Batunadua	Usaha Produksi	Rajasiala	V
2	SARTIKA PERMATA	081265796592	sartikapermata17@gmail.com	17 Juli 2000	Padangsidempuan	Perempuan	BAWANG GORENG DAPOER HANUM	Sumatera Utara	Padangsidempuan	JL. DR. PAYUNGAN DLT, GG ANGGREK TANOBATO, PADANG SIDEMPUAN UTARA	Usaha Produksi	BAWANG GORENG	V
3	TTIK MURNIYATI	08137264403	Yumnaharahap815@gmail.com	27 Agustus 1985	Bantul	Perempuan	EKSTRAK JAHE MERAH	Sumatera Utara	Padangsidempuan	MANGARAJA IMBANG	Usaha Produksi	MINUMAN SERBUK JAHE	V

DATA PELAKU UMKM DINAS KOPERASI UKM PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023
YANG MEMPUNYAI QRIS

NO	NAMA	NO HP	Email	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Jenis Kelamin	NAMA USAHA	Provinsi	Kab/kota	ALAMAT	Jenis Usaha	NAMA PRODUK	QRIS
1	ARMİYANA	081397710343	Armiyanaharaha.p452@gmail.com	9 Desember 1988	Balai Selamat	Perempuan	BOLU PISANG	Sumatera Utara	Padangsidempuan	BATUNADUA	Usaha Produksi	ROTI DAN KUE	V
2	ISKANDAR MUDA	081264964994	scorpio.drumer@gmail.com	04-Nov-87	Padangsidempuan	Laki-Laki	LUKAP LAKIP	Sumatera Utara	Padangsidempuan	JL. IMAM BONJOL GG BENGKEL NO 37 WEK V PADANG SIDEMPUN SELATAN	Usaha Produksi	ROTI DAN KUE	V
3	RIHTA BERLIANTI HARAHAP	082370393438	rihtaberliant23@gmail.com	23 Januari 1996	Padangsidempuan	Perempuan	PRODUKSI ROTI DAN KUE	Sumatera Utara	Padangsidempuan	JL. BM MUDA SILANDIT, PADANG SIDEMPUN SELATAN	Usaha Produksi	PRODUKSI ROTI DAN KUE	V
4	NURAJIJAH	081284781128	Nuralizah73@mail.com	4 Mei 1992	Padangsidempuan	Perempuan	TERRARIUM	Sumatera Utara	Padangsidempuan	PIORKOLING	Usaha Produksi	Tempe Krispi	V
5	MASNALILA	081396908985	Masnillahutatuht@gmail.com	21 Januari 1983	Losung Batu	Perempuan	OLAHAN SALAK	Sumatera Utara	Padangsidempuan	LUBUK RAYA	Usaha Produksi	DODOL SALAK	V
6	Dewi Gustini Sipahutar	082164962656		11 Agustus 1992	Padangsidempuan	Perempuan	Ud. Berkah	Sumatera Utara	Padangsidempuan	Jl. KH Ahmad Zuber	Usaha Produksi	Ud, Berkah	V
7	Indry Antika	082365998817			Padangsidempuan	Perempuan	Dempo Cha Bee	Sumatera Utara	Padangsidempuan	Jl. Kapten Koima no 77	Usaha Produksi	Dempo Cha Bee	V
8	Syaiful	085270303055			Padangsidempuan	Laki-Laki	Madu Murni Sreagar	Sumatera Utara	Padangsidempuan	Pijorkoling	Usaha Produksi	Madu Murni	V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitung Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0834) 22080 Faksimili (0834) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **3825**/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2023

21 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, S.E., M.Si. : Pembimbing I

2. DAMRI BATUBARA, MA : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LATIFAH AINI RAMBE

NIM : 2040200037

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENGGUNAAN QRIS DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizai Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **6013** /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023 15 November 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Yth; Kepala Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Dampak Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 6013 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Pra Riset

15 November 2023

Yth; Kesbangpol Padangsidempuan

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Dampak Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 909 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

10 Juni 2024

Yth; Kepala Dinas KESBANGPOL Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Optimalisasi penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

http : // www.padangsidimpuankota.go.id

Email : d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id

Padangsidimpuan, 29 Desember 2023

Kepada
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary
di –

Padangsidimpuan

Nomor : 844 / 2181 / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Riset

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 6013/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023 Tanggal 15 November 2023 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian “ **Dampak Penggunaan Qris dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan** ” untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Latifah Aini Rambe
NIM : 2040200037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswi tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI, UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN,

R. RIDWAN PASARIBU. M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 196604281997031004

Tembusan :

1. Wali Kota Padangsidimpuan
2. Yang Bersangkutan

Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan.docx

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.stai-br.ac.id Internet Source	1%
9	journal.undiknas.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
12	radarsulteng.id Internet Source	1%
13	ojs.polmed.ac.id Internet Source	1%
14	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
15	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
17	api.repository.poltekesos.ac.id Internet Source	<1%
18	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
19	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1%
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
21	Submitted to IAIN Padangsidempuan	<1%

22	anzdoc.com Internet Source	<1 %
23	core.ac.uk Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.banjaresepacific.com Internet Source	<1 %
27	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
28	Sherly Grace Mekanoneng, Paulus Kindangen, Een N. Walewangko. "ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, JAM KERJA DAN PENGELUARAN NON KONSUMSI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SITARO", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	<1 %
29	jurnal.kppu.go.id Internet Source	<1 %
30	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %

31 Edo Setiawan Hasanani, Herwin Mopangga, Frahmawati Bumulo. "PENERAPAN PEMBAYARAN QRIS UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA GORONTALO", Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan, 2024
Publication <1%

32 www.scilit.net
Internet Source <1%

33 Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper <1%

34 www.perjuanganonline.com
Internet Source <1%

35 docplayer.info
Internet Source <1%

36 Submitted to IAIN Ambon
Student Paper <1%

37 adoc.pub
Internet Source <1%

38 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source <1%

39 I Gusti Ayu Ratih Meilani, Putu Sri Arta Jaya Kusuma. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme <1%

Perilaku Konsumtif Gen-Z di Kota Denpasar",
Accounting Research Unit (ARU Journal), 2024

Publication

-
- | | | |
|----|--|------|
| 40 | Cesilia Rahael Ardi Hapsari, Seno Andri, Syofiatul Safitri. "PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. KARIMUN SEMBAWANG SHIPYARD", <i>Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> , 2023
Publication | <1 % |
| 41 | tebingtinggikota.go.id
Internet Source | <1 % |
| 42 | etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 43 | exsys.iocspublisher.org
Internet Source | <1 % |
| 44 | digilib.unila.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 45 | etheses.uinmataram.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 46 | Ferdy Achmad Triwahyudi, Indrawati Yuhertiana. "Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (ORIS) Sebagai | <1 % |

Bibliometrik", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

-
- | | | |
|----|--|-----|
| 47 | Nurul Fatimah Nur Mukharomah, Muh. Nur Rochim Maksum. "Penerapan Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Pengarahan Kelanjutan Studi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024
Publication | <1% |
| 48 | eprints.stiebankbpdjateng.ac.id
Internet Source | <1% |
| 49 | infeb.org
Internet Source | <1% |
| 50 | jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet Source | <1% |
| 51 | repository.radenfatah.ac.id
Internet Source | <1% |
| 52 | journals.upi-yai.ac.id
Internet Source | <1% |
-

Optimalisasi Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74
